

**PENGELOLAAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
PENGEMBANGAN “*SOFT SKILLS*” SISWA DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI BANGKALAN**

SKRIPSI

**Oleh :
Mardiana Nur Safitri
17170001**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
JUNI, 2021**

**PENGELOLAAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
PENGEMBANGAN “SOFT SKILLS” SISWA DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI BANGKALAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd).*

**Oleh :
Mardiana Nur Safitri
NIM. 17170001**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
JUNI, 2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGELOLAAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
PENGEMBANGAN "SOFT SKILLS" SISWA DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI BANGKALAN**

SKRIPSI

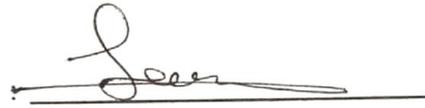
Dipersiapkan dan disusun oleh
Mardiana Nur Safitri (17170001)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 30 Juni 2021
dan dinyatakan LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
NIP. 198010012008011016



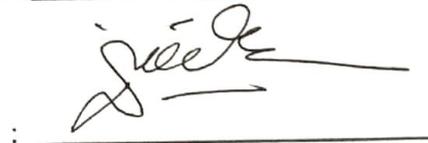
Sekretaris Sidang
Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 19730823 200003 1 002



Pembimbing
Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 19730823 200003 1 002



Penguji Utama
Dr. Nurul Yaqien, Mp.Pd
NIP. 19781119 9200604 1 001



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

**LEMBAR PERSETUJUAN
PENGELOLAAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
PENGEMBANGAN “SOFT SKILLS” SISWA DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI BANGKALAN**

SKRIPSI

OLEH:

Mardiana Nur Safitri

NIM. 17170001

Telah Disetujui dan disahkan

Pada Tanggal:

Dosen Pembimbing



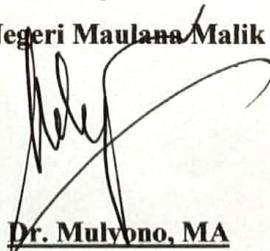
Dr. Muhammad Walid, MA

NIP. 19730823 200003 1 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Mulyono, MA

NIP. 19660626 200501 1 003

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayahanda Nur Hasan dan Ibunda Evi Diana Ulfa.

Adek tercinta Nur Fitriani Khotijah dan Nuril Anwar
-Sumber kebahagiaan, Motivasi, Penyemangat, Panutan dan Sangat Menginspirasi dalam Kehidupanku-

Sepupu Tercinta Ajeng Pramesti, Mohammad Dicky Herdiansyah, Mohammad Daffa Arrosyid, Quen Rossalia Hendrika, Caesar Ramadhan Hendrik
-Sumber Kegembiraan-

Dosen Pembimbing saya Dr. Muhammad Wali, M.A
-Guru dan Pembimbing Tersabar-

Almamater Kebanggan
Keluarga Besar Mahasiswa Bidikmisi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,
Sahabat Kos Catalonia, Sahabat Fatimah Az-Zahra 05, dan
Teman – Teman MPI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
-Terimakasih atas Semua Dukungan, Bantuan dan Waktu Kebersamaannya-

MOTTO

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ﴿٥﴾
إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ﴿٦﴾

“(4) Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya; (5) Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya [neraka]; (6) kecuali orang-orang yang beriman dan yang mengerjakan amal saleh; maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya.”

(Q.S. At-Tiin(95: 4-6))¹

¹ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2016), hal. 597

Pembimbing Dr. Muhammad Walid, MA
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Mardiana Nur Safitri
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 14 Juni 2021

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mardiana Nur Safitri
NIM : 17170001
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengelolaan Pendidikan Karakter dalam Pengembangan
Soft Skills Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan.

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Muhammad Walid, MA

NIP. 19730823 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mardiana Nur Safitri
NIM : 17170001
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 14 juni 2021



Mardiana Nur Safitri

NIM. 17170001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, amin.

Selama penyelesaian skripsi ini banyak pihak yang telah membantu penulis. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag. selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Mulyono, M.A. selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
5. Dr. Muhammad Walid, MA. selaku Dosen Pembimbing, terima kasih atas bimbingan dan arahannya serta waktu yang diluangkan untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah berbagi ilmu dan wawasannya serta layanan selama studi.
7. Bapak Drs. H. Moh. Ali Wafa, M.Pd. I. selaku Kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan beserta Bapak dan Ibu Guru Keterampilan yang telah bersedia menerima peneliti dan memberikan bantuan selama proses pengumpulan data dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Kepada seluruh keluarga seperjuangan MPI Angkatan 2017, yang memberikan dukungan, informasi dan doanya sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan maksimal
9. Kampusku tercinta Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan seluruh Keluarga Besar Mahasiswa Bidikmisi (KBMB)
10. Keluarga saya saat diperantauan Kos Catalonia yang meluangkan waktunya untuk berbagi suka duka tentang kehidupan sehari-hari dan dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Kepada seluruh sahabat seperjuangan saya, Baraz Yoechva Alfaiz, Muhammad Iqbal Murtadho, Mochammad Bahrudin Rizki, dan Gita Adam Insani keempat sahabat sejati yang selalu menemani, mendampingi saya di saat suka maupun duka, dari awal masuk kampus sampai memberikan dukungan penuh sampai Skripsi ini tuntas.

12. Semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini baik secara moral, spiritual, maupun material yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Terakhir, segala kritik dan saran sangat penting bagi penulis dalam pemenuhan kelengkapan data dan penyelesaian hingga tahap akhir skripsi. Semoga proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan khususnya bagi peneliti sendiri.

Malang, 14 Juni 2021

Penulis,

Mardiana Nur Safitri

NIM 17170001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= alif	ص	= za	ق	= qof
ب	= ba	ط	= sin	ك	= kaf
خ	= ta	ش	= syin	ل	= lam
ز	= tsa	ص	= shod	م	= mim
ض	= jim	ض	= dhod	ن	= nun
ح	= ha	ط	= tho	ه	= ha
خ	= kho	ظ	= zho	و	= waw
د	= dal	ع	= ain	ي	= ya
ر	= dzal	ئ	= ghoin	ء	= hamzah
س	= ro	ف	= fa		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

او	= aw
أ	= ay
او	= u
أ	= i

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Kontek Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Orisinalitas Penelitian	7
F. Definisi Istilah.....	13
G. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Konsep Pengelolaan Pendidikan Karakter Dalam Pengembangan <i>Soft Skills</i>	16
1. Pengertian Pengelolaan Pendidikan Karakter.....	16
2. Nilai- nilai Karakter yang Dikembangkan.....	20
3. Pengertian <i>Soft Skill</i>	23
4. Macam – macam <i>Soft Skills</i>	24
B. Pelaksanaan Pengelolaan Pendidikan Karakter dalam Pengembangan <i>Soft Skill</i>	25

1. Strategi Pelaksanaan Pendidikan Karakter	25
2. Pelaksanaan Pembelajaran	28
C. Kendala Pengelolaan Pendidikan Karakter dalam Pengembangan <i>Soft Skills</i>	31
D. Kerangka Berpikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Kehadiran Penelitian	34
C. Subyek Penelitian	34
D. Lokasi Penelitian	35
E. Data dan Sumber Data.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
1. Observasi	38
2. Wawancara	39
3. Metode Dokumentasi	40
G. Teknik Analisis Data.....	40
H. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	42
BAB IV PAPARAN DATA DAM HASIL PENELITIAN	46
A. Profil Madrasah Lokasi Penelitian.....	46
1. Identitas Madrasah	46
2. Sejarah MAN Bangkalan	46
3. Visi dan Misi Madrasah	48
4. Struktur Komite Madrasah	51
5. Prestasi Siswa Kelas Keterampilan	51
B. Paparan Data dan Hasil Penelitian.....	54
1. Konsep Pengelolaan Pendidikan Karakter dalam Pengembangan <i>Soft Skills Siswa</i>	54
2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pengembangan <i>Soft Skills Siswa</i>	58
3. Kendala Pendidikan Karakter dalam Pengembangan <i>Soft Skills Siswa</i>	71
BAB V PEMBAHASAN	78
A. Konsep Pendidikan Karakter dalam Pengembangan <i>Soft Skills Siswa</i>	79
B. Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pengembangan <i>Soft Skills Siswa</i>	85

C. Kendala Pendidikan Karakter dalam Pengembangan <i>Soft Skills</i> siswa ...	88
BAB VI PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	
BIOGRAFI PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Orisinalitas Penelitian	11
Tabel 2.1	Nilai – nilai Pendidikan Karakter.....	21
Tabel 2.2	Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Ktsp.....	26
Tabel 3.1	Data dan Sumber Data	37
Tabel 4.1	Identitas Madrasah	46
Tabel 4.2	Prestasi Siswa Kelasa Keterampilan	51
Tabel 4.3	Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pengembangan <i>soft skills</i>	69

DAFTAR BAGAN

1. Bagan 2.1 Pelaksanaan Pembelajaran	28
2. Bagan 2.2 Kerangka Berfikir	32
3. Bagan 5.1 Hasil Penelitian	51

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Sasaran Pendidikan Karakter.....	20
2. Gambar 4.1 Struktur Organisasi Komite MAN Bangkalan.....	51
3. Gambar 4.2 Visi Misi MAN Bangkalan.....	55
4. Gambar 4.3 Dokumen Sekolah, Kalender Pendidikan.....	61
5. Gambar 4.4 Dokumen Sekolah, Jadwal Pelajaran Semester Ganjil Masa Darurat Covid-19.....	62
6. Gambar 4.5 Dokumen Sekolah, Struktur Kurikulum MA Plus Ketereampilan	64
7. Gambar 4.6 Dokumen Sekolah 2020, Materi Keterampilan	65
8. Gambar 4.7 Buku Pedoman SKUA MAN Bangkalan	67
9. Gambar 4.8 Buku Monitoring SKUA siswa MAN Bangkalan	67
10. Gambar 4.9 Keadaan Peralatan Rusak	76

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Pengumpulan Data Melalui Wawancara
- Lampiran 2 : Instrumen Pertanyaan
- Lampiran 3 : Pedoman Pengumpulan Data Melalui Observasi
- Lampiran 4 : Pedoman Pengumpulan Data Melalui Dokumentasai
- Lampiran 5 : Bidata Penulis

ABSTRAK

Safitri, Mardiana Nur. 2021. *Pengelolaan Pendidikan Karakter dalam Pengembangan Soft Skills Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan*, Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Muhammad Walid, M.A

Keyword: Pengelolaan, Pendidikan Karakter dan Pengembangan *Soft Skills*

Madrasah Aliyah sudah banyak mengalami kemajuan, terutama dalam pembentukan pendidikan karakter yang merupakan kebutuhan berkelanjutan guna membangkitkan dan menguatkan kesadaran bahwa masa depan yang lebih baik harus diupayakan dengan membangun dan menguatkan karakter peserta didik. Dengan adanya pengembangan *soft skill* yang dimiliki MAN Bangkalan dikatakan berhasil yaitu peserta didik mampu menerapkan sikap baik dan nilai profesional sebagai Alumni yang berkualitas unggul, baik bekerja dipihak lain maupun membuka pekerjaan sendiri sebagai wirausaha. Hal ini dilakukan untuk menimalisir angka pengangguran di Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini untuk: (1) Mengetahui tentang konsep pendidikan karakter dalam pengembangan *soft skills* siswa di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan, (2) Mengetahui pelaksanaan pendidikan karakter dalam pengembangan *soft skills* siswa di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan dan (3) Mengetahui kendala pendidikan karakter dalam pengembangan *soft skills* siswa di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana peneliti terlibat aktif dan turun ke lokasi secara langsung untuk memahami fenomena serta menggambarkan kondisi sebenarnya yang ada dilapangan. Teknik pengumpulan data melalui wawancara secara mendalam, observasi dan dokumentasi. Data diolah dengan proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, selanjutnya uji keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Konsep pendidikan karakter dalam pengembangan *soft skills* siswa di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan dilakukan berdasarkan visi misi madrasah dengan mewujudkan lulusan yang religus, berakhlak mulia, cerdas terampil, nasionalisme dan berwawasan global. 2) Pelaksanaan dalam pendidikan karakter dalam pengembangan *soft skills* siswa di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan dilakukan melalui pembentukan teori, praktek, magang dan uji kompetensi. 3) Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kurangnya kesadaran dan partisipasi dari pihak orang tua, pembelajaran tatap muka dan sarana dan peralatan yang sudah rusak.

ABSTRACT

Safitri, Mardiana Nur. 2021. Management of Character Education in Soft Skills Development of Students at Bangkalan State Islamic High School. Thesis. Department of Islamic Education Management. Faculty of Education and Teacher Learning. Maulana Malik Ibrahim Islamic State University Malang. Lecturer : Dr. Muhammad Walid, M.A

Keywords : Management, Character Education and Soft Skills Development

Islamic High School has made a lot of progress, especially in the formation of character education which is a continuous need to raise and strengthen awareness that a better future must be pursued by building and strengthening the character of students. With the development of soft skills owned by Bangkalan State Islamic High School, it is said to be successful, namely students are able to apply good attitudes and professional values as superior quality workforce either working on the other side or opening their own job as an entrepreneur. This is done to minimize the jobless rate in Indonesia

The purpose of this research is : (1) Knowing about the concept of character education in the development of students soft skills at Bangkalan State Islamic High School, (2) Knowing the implementation of character education in the development of students soft skills at Bangkalan State Islamic High School, dan (3) Knowing the obstacles of character education in the development of students soft skills at Bangkalan State Islamic High School.

This research uses a qualitative approach, which in researcher are actively involved and go to the location directly to understand the phenomenon and describe the actual conditions in the field. Data collection techniques through in-depth interviews, observation, and documentation. The data is processed by the process of data reduction, data presentation, and drawing conclusions, then test the validity of the data by using the triangulation technique.

The results of this study indicate that : (1) The concept of character education in the development of students soft skills at Bangkalan State Islamic High School is carried out based on the vision and mission of the school by realizing graduates who are religious, have noble character, skilled intelligen, nationalism, and have a global perspective, (2) The implementation of character education in the development of students soft skills at Bangkalan State Islamic High School is carried out through the formation of theory, practice, internships, and competency tests, (3) The obstacles faced in the implementation are the lack of awareness and participation from the parents, face-to-face learning and damaged facilities and equipment.

مستخلص البحث

سافيتري ، مارديانا نور، ٢٠٢١، إدارة تعليم الشخصية في تنمية المهارات اللينة للطلاب في مدرسة الثانوية الحكومية بيانكالان، بحث جامعي، قسم إدارة التعليم الإسلام، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: د. محمد وليد، الماجستي

الكلمات المفتاحية: الإدارة ، تعليم الشخصية وتنمية المهارات الشخصية

لقد حققت المدرسة الثانوية الكثيرة من التقدم، لا سيما في تكوين تعليم الشخصية الذي هو حاجة مستمرة لرفع مستوى الوعي وتقويته بضرورة السعي وراء مستقبل أفضل من خلال بناء شخصية الطلاب وتعزيزها. مع تطوير المهارات اللينة التي يمتلكها مدرسة الثانوية الحكومية بيانكالان ، يقال إنها ناجحة، أي أن الطلاب قادرين على تطبيق المواقف الجيدة والقيم المهنية كعمال ذوي جودة عالية، سواء كانوا يعملون على الجانب الآخر أو يفتحون وظائفهم الخاصة كرواد أعمال. يتم ذلك لتقليل معدل البطالة في إندونيسيا.

أهداف هذا البحث هي: (1) التعرف على مفهوم تعليم الشخصية في تنمية المهارات الناعمة للطلاب في مدرسة الثانوية الحكومية بيانكالان، (2) معرفة تنفيذ تعليم الشخصية في تطوير المهارات الشخصية للطلاب في مدرسة الثانوية الحكومية بيانكالان، و (3) معرفة المعوقات التي تحول دون تعليم الشخصية في تنمية المهارات اللينة لطلاب في مدرسة الثانوية الحكومية بيانكالان.

تستخدم هذه الدراسة نهجًا نوعيًا، يشارك فيه الباحثون بنشاط ويذهبون إلى الموقع مباشرة لفهم الظاهرة ووصف الظروف الفعلية الموجودة في هذا المجال. تقنيات جمع البيانات من خلال المقابلات المتعمقة والملاحظة والتوثيق. تتم معالجة البيانات من خلال عملية تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج، ثم اختبار صحة البيانات باستخدام تقنيات التثليث.

تشير نتائج هذه الدراسة كما يلي: (1) يتم تنفيذ مفهوم تربية الشخصية في تنمية المهارات الناعمة للطلاب في مدرسة الثانوية الحكومية بيانكالان بناءً على رؤية المدرسة ورسالتها من خلال إدراك الخريجين المتدينين، وذوي الشخصية النبيلة، والذكاء، والماهرين، القومية ولديها رؤية عالمية. (2) يتم تنفيذ تعليم الشخصية في تنمية المهارات اللينة للطلاب في مدرسة الثانوية الحكومية بيانكالان من خلال تشكيل النظرية والممارسة والتدريب واختبار الكفاءة. (3) المعوقات التي تواجه في تنفيذ قلة الوعي والمشاركة من قبل الوالدين والتعلم وجهها لوجه والمرافق والمعدات المتضررة.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kontek Penelitian

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia harus memenuhi standar yang telah ditentukan oleh pemerintah. Maka dari itu pengelolaan/manajemen menjadi salah satu pondasi dalam suatu lembaga pendidikan. Yayat M. Herujito menjelaskan bahwa pengelolaan/manajemen suatu pekerjaan untuk memperoleh hasil dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan dengan cara menggerakkan orang-orang lain untuk bekerja.² Maka dari itu pengelolaan tidak akan lepas dari peran orang lain dalam membangun pondasi sebagai pedoman memulai suatu program dan pekerjaan dalam mencapai tujuan tertentu, khususnya pada pendidikan karakter.

Pendidikan karakter telah di atur di Peraturan Presiden Nomor 87 tahun 2017 pasal 3 mengenai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Yang mana menjelaskan mengenai nilai-nilai karakter yang wajib diterapkan disatuan pendidikan³ Maulidah Luthfi Azizah menegaskan bahwa identik dengan nilai kebajikan yang diketahui, dihayati dan diamalkan dan menjadi pondasi awal yang dibutuhkan dalam membangun bangsa. Karakter yang berkualitas dibentuk dan dibina sejak usia dini karena usia dini merupakan masa kritis bagi

² Yayat M. Herujito, *Dasar - Dasar Manajemen*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia. Year, 2001), hal. 1.

³ Peraturan Presiden Republik Indonesia, *Penguatan Pendidikan karakter*, Pasal 3, no.195, 2017, hal. 5.

pembentukan karakter seseorang.⁴ Disamping itu menurut Nashikhah pendidikan karakter diartikan sebagai proses penanaman nilai-nilai yang menumbuhkan akhlak baik untuk mewujudkan tujuan pendidikan Indonesia.⁵ Oleh karena itu, pendidikan karakter yang dicanangkan dalam visi Man Bangkalan, salah satu tujuannya adalah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam keahlian agar mampu menilai baik dan buruk dalam suatu hal, mampu memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam perilaku kehidupan sehari-hari. Penanaman nilai-nilai karakter dalam proses pendidikan diharapkan akan terbentuk suatu keharmonisan antarsesama siswa, lingkungan, dan masyarakat sekitarnya.

Pendidikan karakter anak tidak akan lepas dari tanggungjawab bersama antara lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat sekitar. Bahkan pusat pendidikan pertama adalah keluarga yang paling berperan penting dalam pengajaran budi pekerti dan nilai-nilai dasar seorang anak hingga kelak dewasa. Dilihat dari pandangan islam, karakter sama hal dengan akhlak. Sedangkan akhlak dalam kajian islam adalah kepribadian. Kepribadian itu sendiri merupakan kebiasaan-kebiasaan, sikap, dan sifat yang mendasari perilaku individu.⁶

Namun, pendidikan di Indonesia saat ini lebih mengutamakan aspek kognitif dan mengabaikan aspek afektif maupun psikomotorik. Akibatnya banyak individu yang memiliki kecerdasan dalam hal akademik tapi belum

⁴ Maulidah Luthfi Azizah, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan Di MI Muhammadiyah Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2019, hal. 3.

⁵ Moh. Khoerul Anwar, *Pembelajaran Mendalam Untuk Membentuk Karakter Siswa sebagai Pembelajar*, Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, Vol. 2 Nomor. 2, 2017, Hal. 98.

⁶ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), hal. 74.

memiliki perilaku baik, seperti kurang kedisiplinan, kejujuran, kreatifitas dan rasa tanggung jawab sebagai peserta didik. Berbagai wacana banyak disebarkan, salah satunya adalah pendidikan karakter yang dianggap mampu memberikan jawaban dalam sistem pendidikan. Ini menjadikan salah satu tugas penting dalam dunia pendidikan terutama di bidang karakter. Pendidikan karakter memiliki hubungan erat dalam pengembangan *Soft Skills*, karena pada dasarnya karakter mencerminkan bagaimana *Soft Skills* itu terwujud.

Sementara itu, pengembangan kemampuan *Soft Skills* sangat menungjang dalam kesuksesan sumber daya manusia terutama pada era globalisasi persaingan didunia kerja saat ini. Bagi dunia kerja, SDM berkualitas tidak hanya menekankan pada potensi *Hard Skill* semata, namun lebih ditentukan oleh kepiawaian dalam mengoptimalkan potensi aspek *Soft Skills*.⁷

Soft Skills adalah sekelompok sifat kepribadian, ataupun kemampuan yang diperlukan seseorang agar secara efektif bekerja dan dapat meningkatkan diri. Kegiatan belajar dan mengajar di dalam kelas ataupun di luar kelas pada semua mata pelajaran telah menerapkan pembelajaran *Soft Skills*, akan tetapi dapat disadari keadaan bahwa proses pembelajaran lebih menekankan *Hard Skill* karena penguasaan lebih mudah diamati dan lebih cepat terlihat hasilnya, sedangkan *Soft Skills* tidak mudah mengerjakannya, sulit diamati dan di ukur.⁸ Oleh karena itu MAN Bangkalan menerapkan program kelas keterampilan yang dimana seluruh siswa-siswi dapat mengembangkan *Soft Skills* dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter mereka sesuai dengan bakat dan minat.

⁷ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Persepektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hal.41.

⁸ Warni Tune Sumar dan Intan Abdul Razak, *Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 109-110.

Faktanya di lapangan, masih belum sepenuhnya sekolah sebagai wadah pendidikan sadar akan peranan serta fungsi nilai-nilai karakter dalam pengembangan *Soft Skills* secara maksimal, sehingga banyak siswa-siswi yang belum siap akan kenyataan di dunia kerja. Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) Pada Agustus 2019: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,28 persen, contoh terdapat 5 orang pengangguran dari 100 orang angkatan kerja di Indonesia. Tingkat Parsipasi Angkatan Kerja (TPAK) 2019 juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 67,49 persen, meningkat 0,23 persen.⁹ Maka perlunya Madrasah Aliyah Negeri menanamkan *Soft Skills*, sehingga lulusan tersebut memiliki kemandirian dalam hal menciptakan lapangan pekerjaan, dan tidak hanya terpaku untuk langsung bekerja menjadi pegawai.

MAN Bangkalan merupakan salah satu madrasah yang mampu menerapkan program keterampilan dalam mengembangkan *Soft skill*, yang meliputi keterampilan tata busana, tata boga, multimedia, otomotif, dan elektronika. Dengan adanya program ini peserta didik dapat ditingkatkan melalui pengembangan nilai-nilai karakter dalam wujud sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli dan kerja sama dalam kegiatan pembelajaran yang menyiapkan peserta didik mampu bersaing didunia kerja dengan nilai profesional sebagai tenaga kerja yang berkualitas unggul.

Atas dasar itu peneliti tertarik untuk untuk melihat bagaimana Pengelolaan Pendidikan Karakter Dalam Pengembangan *Soft Skills* siswa Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan.

⁹ Badan Pusat Statistik, *Agustus 2019: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,28 Persen*, Selasa, 05 November 2019, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/11/05/1565/agustus-2019--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-28-persen.html> , diakses 6 Oktober 2020 pukul 10.59 WIB

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka yang menjadi permasalahan pokok dalam pembahasan ini adalah ”Pengelolaan Pendidikan Karakter Dan Pengembangan “*Soft Skills*” Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan”, yang memfokuskan pada penekanan karekater melalui pengembangan *Soft Skill* siswa, sehingga akan timbul beberapa pertanyaan, maka penelitian ini difokuskan pada:

1. Bagaimana konsep pendidikan karakter dalam pengembangan *Soft Skills* siswa di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan?
2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter dalam pengembangan *Soft Skills* siswa di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan?
3. Bagaimana kendala pendidikan karakter dalam pengembangan *Soft Skills* siswa di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian fokus penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tentang konsep pendidikan karakter dalam pengembangan *Soft Skills* siswa di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan.
2. Untuk mngetahui tentang pelaksanaan pendidikan karakter dalam pengembangan *Soft Skills* siswa di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan.
3. Untuk mengetahui kendala pendidikan karakter dalam pengembangan *Soft Skills* siswa di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini berupaya untuk memberi manfaat, berikut penjelasannya:

1. Teoritis

Dari penelitian ini penulis dapat memberikan kontribusi keilmuan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) khususnya dalam pembelajaran manajemen sekolah untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan cakrawala berfikir tentang pengelolaan pendidikan karakter dalam pengembangan “*Soft Skills*” untuk menyiapkan peserta didik siap menghadapi persaingan di dunia kerja

2. Praktis

a. Lembaga atau Madrasah Lainnya

Bagi lembaga atau madrasah lain, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan informasi terhadap madrasah yang sedang berkembang dalam memahami karakter melalui *soft skills* siswa, khususnya pada unit manajemen kesiswaan.

b. Bagi Peneliti

Peneliti mempelajari secara mendalam tentang keilmuan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan mendapatkan pengalaman baru terutama pada proses pengelolaan manajemen kesiswaan.

c. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Hasil penelitian ini menjadi penambah koleksi perpustakaan dan sebagai referensi bagi mahasiswa terutama untuk program studi MPI

yang mencari sumber penelitian mengenai pendidikan karakter dan *soft skills* siswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi tambahan yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya dengan mengangkat tema yang sama tetapi dengan penelitian yang diambil dari sudut yang berbeda.

E. Orisinalitas Penelitian

Sebagai bukti orisinalitas penelitian ini, peneliti melakukan kajian pada beberapa penelitian terdahulu, dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dengan tema yang sama. Pada orisinalitas kali ini membahas tentang pengelolaan mengenai manajemen kesiswaan, sehingga peneliti dapat memaparkan beberapa penelitian terbaru dari peneliti-peneliti sebelumnya, diantaranya yaitu:

Penelitian pertama, yang dilakukan oleh Siti Mutmainah mahasiswi S2 Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Tahun 2020. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan judul “Manajemen Pendidikan Karakter Sekolah Bermutu di SMPN 1 Babadan”.¹⁰ Berdasarkan penelitian tersebut ditemukan perbedaan pada sub pembahasan yang menekankan pada manajemen peserta didik dari sisi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya terhadap pendidikan karakter yang implementasinya juga mengarah pada nilai-nilai yaitu nilai kebajikan, religius, jujur, toleransi, disiplin kerja keras, patriotisme, cinta damai, peduli lingkungan sosial dan tanggung jawab, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan berfokus untuk mengetahui pengelolaan

¹⁰ Siti Mutmainah, “*Manajemen Pendidikan Karakter Sekolah Bermutu di SMPN 1 Babadan*”, Tesis, (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020), hal. 20.

pendidikan karakter dalam pengembangan *soft skills* siswa dari sisi konsep, pelaksanaan dan kendala-kendalanya. Perbedaan lainnya pada bentuk hasil penelitian, penelitian sebelumnya berbentuk tesis sedangkan peneliti berbentuk skripsi. Persamaan dalam penelitian ini yaitu terdapat di metodologi penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif yang informannya sama-sama melibatkan kepala sekolah, wakil kesiswaan.

Penelitian kedua, yang dilakukan oleh Deni Yulianto mahasiswa S1 Institut Agama Islam Negeri Jember Tahun 2020. Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah Az-Zahra Di SMPN 1 Jelbuk Kabupaten Jember”.¹¹ Berdasarkan perbedaan kajian pustaka pada telaah penelitian terdahulu dengan penulis, yaitu dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler hadroh az-zahra dalam penguatkan pendidikan karakter, sedangkan penulis berfokus pada bagaimana konsep, pelaksanaan dan kendala-kendala yang dihadapi pada pengelolaan pendidikan karakter dalam pengembangan *soft skills* siswa. Kesamaan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi

Penelitian ketiga, yang dilakukan oleh Teuku Mahfudh Maulijar, mahasiswa S1 UIN AR-Raniry Darussalam - Banda Aceh tahun 2017. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan judul “Pengelolaan Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Disiplin Siswa Di Sman 1 Krueng Barona Jaya

¹¹ Deni Yulianto, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah Az-Zahra Di SMPN 1 Jelbuk Kabupaten Jember*, Skripsi, (Jember, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020), hal. 61.

Aceh Besar”.¹² Adapun perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah lokasi penelitian yang bertepatan di SMA 1 Krueng Borona Jaya Aceh Besar, sedangkan lokasi penelitian peneliti di MAN Bangkalan. Perbedaan lainnya terdapat pada jenjang keilmuannya, yang dimana SMA hanya mempelajari mata pelajaran umum, sedangkan MAN mempelajari mengenai mata pelajaran umum dan keagamaan. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah metodologi penelitian yaitu metode kualitatif data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian keempat, dilakukan oleh Nasimatun Ni'mah, mahasiswa S1 IAIN Salatiga tahun 2016. Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan judul “Manajemen Pendidikan Karakter Siswa di MTsN Susukan Kabupaten Semarang”.¹³ Perbedaannya terdapat pada tingkat pendidikan, penelitian ini di Madrasah Tsanawiyah sedangkan Penelitian peneliti berada ditingkat Madrasah Aliyah. Persamaan antara peneliti dengan penelitian ini terletak pada hasil penelitian yang dimana mengupas mengenai Perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan pendidikan karakter. Persamaan lainnya terletak pada metodologi penelitian yaitu pendekatan deskriptif kualitatif.

Penelitian kelima, yang dilakukan oleh Muhammad Furqon Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2016. Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan judul “Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Aspek Kembangan

¹² Teuku Mahfudh Maulijar, “*Pengelolaan Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Disiplin Siswa Di Sman 1 Krueng Barona Jaya Aceh Besar*”, Skripsi, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2017), hal. 60.

¹³ Nasimatun Ni'mah, “*Manajemen Pendidikan Karakter Siswa di MTsN Susukan Kabupaten Semarang*”, Skripsi, (Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2016), hal. 65.

Kaliwungu Kendal”.¹⁴ Perbedaan terletak pada jenis penelitian ini adalah manajemen kesiswaan merencanakan, mengorganisasi, mengaktualisasi dan pengawasan terhadap proses membangun karakter santri melalui kegiatan mengkaji materi kitab kuning, budaya pesantren yang bersifat Mahdla dan Ghairu mahdha yaitu budaya ta'dzim dan perilaku santun, sedangkan penulis berfokus pada bagaimana konsep, pelaksanaan dan kendala-kendala yang dihadapi pada pengelolaan pendidikan karakter dalam pengembangan *soft skills* siswa di lingkungan Madrasah Aliyah. Kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah metodologi penelitian yaitu metode kualitatif data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Untuk mempermudah pemahaman orisinalitas penelitian di atas, di bawah ini peneliti menjelaskan orisinalitas penelitian dengan bentuk tabel, sebagai berikut:

Tabel 1.1 Perbedaan Penelitian Dengan Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi, Tesis, Jurnal), penerbit dan Tahun Terbit	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Siti Mutmainah, <i>Manajemen Pendidikan Karakter Sekolah Bermutu di SMPN 1</i>	Menggunakan metode penelitian kualitatif yang informannya sama-sama	Fokus kajian menekankan pada manajemen peserta didik dari sisi perencanaan,	Fokus kajian penelitian pada pengelolaan pendidikan karakter.

¹⁴ Muhammad Furqon, "Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Aspek Kembangan Kaliwungu Kendal ", Skripsi, (Semarang: UIN Walisongo, 2016), hal. 64.

	<i>Babadan</i> , Tesis, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020	melibatkan kepala sekolah, wakil kesiswaan.	pelaksanaan dan evaluasinya terhadap pendidikan karakter sekolah bermutu.	
2.	Deni Yulianto, <i>Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah Az-Zahra Di SMPN 1 Jelbuk Kabupaten Jember</i> , Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020.	Metode penelitian sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi	Fokus kajian perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler hadroh az-zahra dalam penguatkan pendidikan karakter.	Fokus kajian penelitian pada pengelolaan pendidikan karakter dalam pengembangan <i>soft skills</i> siswa.
3.	Teuku Mahfudh Maulijar, <i>Pengelolaan Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Disiplin Siswa Di Sman 1 Krueng Barona Jaya Aceh Besar</i> , Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2017.	Sama-sama menggunakan metode kualitatif data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.	Penelitian ini memfokuskan pada pengelolaan pendidikan karakter dalam pembentukan disiplin siswa.	Fokus kajian penelitian pada pengelolaan pendidikan karakter dalam pengembangan <i>soft skills</i> siswa untuk menyiapkan peserta didik siap menghadapi dunia kerja.
4.	Nasimatun Ni'mah, <i>Manajemen Pendidikan Karakter Siswa di MTsN Susukan Kabupaten Semarang</i> , Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2016.	Penelitian ini sama membahas mengenai manajemen pendidikan karakter.	Memiliki perbedaan lokasi yang berbeda, tingkat penelitian di lembaga penelitian terdahulu MTsN sedangkan peneliti MAN	Fokus kajian penelitian pada pengelolaan pendidikan karakter dalam pengembangan <i>soft skills</i> siswa untuk menyiapkan peserta didik

				siap menghadapi dunia kerja.
5.	Muhammad Furqon, <i>Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Aspek Kembangan Kaliwungu Kendal</i> , (Skripsi), UIN Walisongo, 2016	Sama-sama menggunakan metode kualitatif data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.	Memiliki perbedaan objek penelitian pada manajemen kesiswaan dalam pembentukan karakter santri melalui kegiatan mengkaji materi kitab kuning, budaya pesantren yang bersifat Mahdla dan Ghairu mahdha yaitu budaya ta'dzim dan perilaku santun.	Fokus kajian penelitian pada pengelolaan pendidikan karakter dalam pengembangan <i>soft skills</i> siswa untuk menyiapkan peserta didik siap menghadapi dunia kerja.

F. Definisi Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami arah penulisan penelitian ini, maka penulis memaparkan definisi istilah sebagai berikut:

1. Pengelolaan dalam pengertiannya sama dengan manajemen yang dimana seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan. Prosesnya terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian. Adapun manajemen yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu manajemen tentang perencanaan dan pelaksanaan.
2. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang diturunkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya dengan melalui suatu pelatihan dan pengajaran.
3. Karakter adalah perilaku dan kebiasaan baik yang harus ditanamkan dalam diri individu. Nilai-nilai dasar mengenai karakter berawal dari pendidikan keluarga, lingkungan dan masyarakat.
4. Pengembangan adalah proses pelaksanaan, penilaian dan penyempurnaan dalam suatu kegiatan.
5. *Soft Skills* adalah sekelompok sifat kepribadian, ataupun kemampuan yang diperlukan seseorang agar secara efektif mengembangkan potensi yang ada di dirinya. Dalam menghadapi persaingan dunia kerja.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian yang Berjudul “Pengelolaan Pendidikan Karakter Dalam Pengembangan “*Soft Skills*” Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan” terdiri dari enam bab, yang meliputi:

Bab *Pertama*, pembahasan pada bab awal sangat *urgent* karena dasar kerangka berfikir penelitian. Bab pertama ini menguraikan tentang, konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab *Kedua*, menguraikan kajian pustaka, manajemen kesiswaan dan kerangka berpikir.

Bab *Ketiga*, mengungkapkan metode penelitian yang diterapkan oleh peneliti saat penelitian mencakup pendekatan penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik pencermatan keabsahan data.

Bab *Keempat*, menjelaskan data hasil penelitian yang mencakup gambaran umum latar penelitian, paparan data penelitian, dan temuan penelitian, paparan data berisi uraian secara deskriptif yang mendeskripsikan dari setiap variabel-variabel penelitian atau berisi terkaitan data-data yang dijawab dari rumusan masalah. Selanjutnya pemaparan data diuraikan menjadi narasi deskripsi yang detail agar pembaca mudah dalam memahami penelitian ini.

Bab *Ketilima*, memaparkan terkait hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah. Kemudian penelitian mengartikan hasil temuan dengan analisis data agar diperoleh hasil penelitian yang bersifat objektif.

Bab *Keenam*, pada bab terakhir ini menjelaskan bagian penutup yang isinya mencangkup kesimpulan dari semua alur penelitian dengan pemaparan hasil penelitian secara singkat dan peneliti memberi masukan kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Pengelolaan Pendidikan Karakter Dalam Pengembangan *Soft Skills*

1. Pengertian Pengelolaan Pendidikan Karakter

Pengelolaan pendidikan karakter dalam pengembangan *Soft Skills* tersusun dari dua istilah yaitu “Pengelolaan” dan “Pendidikan Karakter”. Kata pengelolaan dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pengaturan atau pengurusan yang dimana proses, cara atau perbuatan mengelola, sedangkan mengelola sendiri memiliki makna menyelenggarakan dan mengendalikan. Istilah pengelolaan (manajemen) menurut Mary Parker Follet adalah *Managemen is the art of getting things done throuh people* merupakan seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang berkaitan dengan pencapaian tujuan melalui orang lain.¹⁵ Amirullah Haris Budiyono menyatakan bahwa pengertian manajemen yaitu usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain.¹⁶ Pendapat lain juga diungkapkan oleh Nickels, McHugh. ia menyatakan bahwa manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian,

¹⁵ Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 5.

¹⁶ Amirullah Haris Budiyono, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), hal. 7.

pengarahan, dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya.¹⁷

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah proses untuk mencapai tujuan pada suatu organisasi dengan memanfaatkan sumber daya manusia, yang berbentuk kerjasama dengan orang-orang secara pribadi dan kelompok untuk menentukan keberhasilan dari pencapaian tujuan organisasi, hal ini dibuktikan dengan beberapa pendapat diatas jelas mengemukakan bahwa tujuan bisa dicapai dengan menggunakan sumber daya manusia. Oleh karena itu seorang pemimpin suatu organisasi bijak dalam mengembangkan potensi sumber daya yang dimilikinya melalui pembentukan kepribadian yang yang ditanamkan melalui pendidikan karkater.

Pendidikan karakter (PK) menurut Thomas Lickona mengemukakan bahwa pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan akhlak mulia, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang. Perilaku yang baik, jujur, tanggung jawab, menghargai hak dan pendapat orang lain, kerja keras, dan sebagainya.¹⁸ Russel Williams, mengilustrasikan karakter bagaikan “otot”, yang akan menjadi lembek jika tidak dilatih. Dengan latihan demi latihan, maka “otot-otot” karakter akan menjadi kuat dan akan mejadikan kebiasaan (*habit*). Orang yang berkarakter tidak melaksanakan suatu aktivitas karena takut akan hukuman, tetapi

¹⁷ Ibid, hal. 6.

¹⁸ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung:Alfabeta, 2012), hal. 23

karena mencintai kebaikan. Karena cinta itulah, maka muncul keinginan untuk berbuat baik.¹⁹ Pendapat lain juga diungkapkan oleh Ratna Megawangi merupakan sebuah usaha untuk menanamkan nilai-nilai karakter tepat sasaran agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.²⁰ Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT:

وَاذْ قَال لُقْمٰنُ لَا بُنِيَّ وَهُوَ يُعٰظُهُ يَبْنِيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللّٰهِ ۗ اِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيْمٌ

Artinya: "Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, Wahai anakku! Janganlah engkau menyekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah benar-benar kezaliman yang besar. (Al-Quran, Luqman 31: Ayat 13)²¹

Dari ayat ini, memberi makna bahwa ketauhidan merupakan materi pendidikan terpenting yang harus ditanamkan pendidik kepada anak didiknya karena hal tersebut merupakan sumber petunjuk ilahi yang akan melahirkan rasa aman. sebagai manusia kita tidak boleh mempersukutkan Allah

Kemudian pendidikan karakter, Lickona juga menekankan pentingnya tiga komponen karakter baik (*comonents of good character*), yaitu pengetahuan tentang moral (*moral knowing*), perasaan tentang moral (*moral feeling*) dan perbuatan moral (*moral*

¹⁹ Heri Gunawan, *Ibid*, hal. 24

²⁰ Dharma Kesuma, Cepi Triatna dan Johar Permana, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 5

²¹ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2016), hal. 331

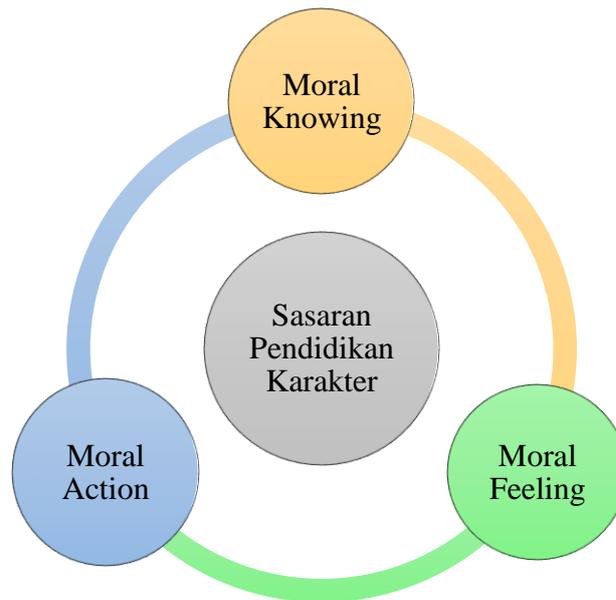
action).²² Hal ini agar dapat memahami, merasakan, dan mengerjakan nilai-nilai kebiasaan.

Moral knowing merupakan hal yang penting untuk diajarkan, yang terdiri dari enam komponen penting antara lain, yaitu: (1) *moral awareness* (kesadaran moral), (2) *knowing moral values* (mengetahui nilai-nilai moral), (3) *perspective taking*, (4) *moral reasoning*, (5) *decision making*, (6) *self knowlege*.

Moral feeling adalah aspek yang lain yang harus ditanamkan kepada anak terdiri dari (1) nurani, (2) Percaya diri, (3) merasakan penderita orang lain, (4) mencintai kebenaran, (5) mampu mengontrol diri, (6) kerendahan hati.

Moral action adalah bagaimana pengetahuan moral tersebut dapat dibentuk menjadi tindakan nyata. Perbuatan tindakan ini merupakan hasil dari dua komponen karakter lainnya. Untuk mendorong seseorang dalam berbuat baik dengan melihat tiga aspek lain dari karakter, yaitu kompetensi, keinginan dan kebiasaan.

²² Bafirman, *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Penjasorkes*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 76.



Gambar 2.1 Sasaran Pendidikan Karakter

Jadi kesimpulan dari beberapa pengertian di atas adalah pengertian pendidikan karakter merupakan kegiatan yang telah ditentukan tujuan dan sasarannya berdasarkan usaha pembentukan kepribadian seseorang dalam penanamakan moral dan nilai-nilai kerakter untuk ditumbuhkembangkan dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

2. Nilai- nilai Karakter yang Dikembangkan

Pentingnya karakter manusia yang dapat digunakan untuk mengukur dan menilai perilaku yang dapat dikembangkan dalam nilai-nilai. berikut:

Tabel 2.1 Nilai-nilai Pendidikan Karakter²³

Nilai-nilai Pendidikan Karakter		
No	Nilai	Deskripsi
1.	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2.	Kejujuran	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4.	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5.	Kerja Keras	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
6.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7.	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8.	Demokrasi	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak

²³ Arif Purnomo, dkk., *Pelatihan Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPS Berorientasi pada Perpres Nomor 87 Tahun 2017 pada Forum Guru Ambarawa*, Jurnal Panjar Vol. 1 No. 2, 2019, hal. 156.

		yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9.	Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.
10.	Semangat Kebangsaan	Cara berfikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya.
11.	Cinta Tanah Air	Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12.	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13.	Bersahat/Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14.	Cinta Damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15.	Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16.	Peduli Lingkunga	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk

		memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17.	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18.	Tanggung-Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Sumber : Pelatihan Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPS Berorientasi pada Perpres Nomor 87 Tahun 2017 pada Forum Guru Ambarawa, Jurnal Panjar Vol. 1 No. 2, 2019

Menurut pendapat Djahiri yang mengatakan bahwa nilai adalah suatu jenis kepercayaan, yang letaknya berpusat pada sistem kepercayaan seseorang, tentang bagaimana seseorang sepatutnya atau tidak sepatutnya dalam melakukan sesuatu atau juga tentang apa yang berharga dan yang tidak berharga dicapai.²⁴

Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter sangat penting ada didiri seseorang untuk ditumbuhkembangkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pengertian *Soft Skill*

Soft Skills adalah sekelompok sifat kepribadian, ataupun kemampuan yang diperlukan seseorang agar secara efektif dapat bekerja ditempat kerja dan dapat meningkatkan diri. Dimana *Soft*

²⁴ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung:Alfabeta, 2012), hal. 31

Skills adalah kunci untuk meraih kesuksesan, termasuk dalam kepemimpinan, pengambilan keputusan, penyelesaian konflik, komunikasi, kreativitas dan kemampuan presentase, sehingga *Soft Skills* sangat dibutuhkan didunia industri dan sangat menentukan seseorang untuk diterima didunia kerja.²⁵ Oleh karena itu pembelajaran *Soft Skills* sangat lah penting untuk menyiapkan peserta didik dalam menghadapi persaingan didunia kerja.

Menurut Vyas & Chauhan dalam jurnal Fani Setiani dan Rasto mengemukakan bahwa *soft skills* merupakan karakteristik yang mempengaruhi hubungan pribadi dan profesional seorang individu dan bekerja yang berkaitan dengan prospek karir.²⁶ Maka dari itu pendidikan ini harus sungguh-sungguh diterapkan di lembaga pendidikan agar bisa mewujudkan peserta didik yang berkarakter dari segi ilmu, keahlian dan keterampilan.

4. Macam – macam *Soft Skills*

Soft Skill dapat dibagi menjadi 2 bagian yakni inter-personal skill dan intrapersonal skill. Inter-personal skill adalah kemampuan untuk memahami dan peka terhadap perasaan, maksud, motivasi, karakter, ekspresi wajah, dan sebagainya, serta kemampuan untuk menjalin hubungan atau komunikasi dengan berbagai orang. Adapun bagian dari inter-personal skill adalah sebagai berikut:²⁷

²⁵ Warni Tune Sumar dan Intan Abdul Razak, *Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 109.

²⁶ Fani Setiani dan Rasto, *Mengembangkan Soft Skill Siswa Melalui Proses Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 1 Nomor.1, 2016, hal. 161

²⁷ Arifuddin, "*Neoru Psiko Linguistik*", (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 267.

- 1) Kemampuan Berkomunikasi
- 2) Membangun kerja sama
- 3) Kemampuan menunjukkan keahlian dalam hal mengenal diri sendiri, mengendalikan perasaan atau emosi

Sedangkan intrapersonal skill meliputi:²⁸

- 1) Membentuk karakter
- 2) Membentuk kepercayaan dan keyakinan
- 3) Manajemen waktu
- 4) Manajemen stres
- 5) Proses berfikir kreatif

B. Pelaksanaan Pengelolaan Pendidikan Karakter dalam Pengembangan *Soft Skill*

1. Strategi Pelaksanaan Pendidikan Karakter

Strategi pelaksanaan pendidikan karakter di satuan pendidikan merupakan suatu kesatuan dari program manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah yang terimplementasi dalam pengembangan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum oleh setiap satuan pendidikan. Agar pendidikan karakter dapat dilaksanakan secara optimal, pendidikan karakter diimplementasikan melalui langkah-langkah berikut:

- a. Sosialisasi ke stakeholders (komite sekolah, masyarakat, lembaga-lembaga)

²⁸ *Ibid*, hal. 268

b. Pengembangan dalam kegiatan sekolah sebagaimana berikut:

Tabel 2.2 Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Ktsp

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KTSP		
1.	Integrasi dalam Mata Pelajaran	Mengembangkan Silabus dan RPP pada kompetensi yang telah ada sesuai dengan nilai yang akan diterapkan
2.	Integrasi dalam Muatan Lokal	<ul style="list-style-type: none"> • Ditetapkan oleh Satuan Pendidikan atau Daerah • Kompetensi dikembangkan oleh Satuan Pendidikan atau Daerah
3.	Kegiatan Pengembangan Diri	<ul style="list-style-type: none"> • Pembudayaan dan Pembiasaan <ul style="list-style-type: none"> ➢ Pengkondisian ➢ Kegiatan rutin ➢ Kegiatan spontanitas ➢ Keteladanan ➢ Kegiatan terprogram • Ekstrakurikuler Pramuka; PMR; UKS; Olah Raga; Seni; OSIS • Bimbingan Konseling Pemberian layanan bagi peserta didik yang mengalami masalah.

Sumber: Buku Panduan Pendidikan Karakter, Kemendiknas 2011

Strategi tersebut diwujudkan melalui pembelajaran aktif dengan penilaian berbasis kelas disertai dengan program remediasi dan pengayaan.

c. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dalam kerangka pengembangan karakter peserta didik dapat menggunakan pendekatan belajar aktif seperti pendekatan belajar kontekstual, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran pelayanan, pembelajaran berbasis kerja, dan ICARE (Introduction, Connection, Application, Reflection, Extension) dapat digunakan untuk pendidikan karakter.

d. Pengembangan Budaya Sekolah dan Pusat Kegiatan Belajar

Pengembangan budaya sekolah dan pusat kegiatan belajar dilakukan melalui kegiatan pengembangan diri, terdiri dari kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, pengkondisian.

e. Kegiatan ko-kurikuler dan atau kegiatan ekstrakurikuler

Terlaksananya kegiatan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler yang mendukung pendidikan karakter memerlukan perangkat pedoman pelaksanaan, pengembangan kapasitas sumber daya manusia, dan revitalisasi kegiatan yang sudah dilakukan sekolah.

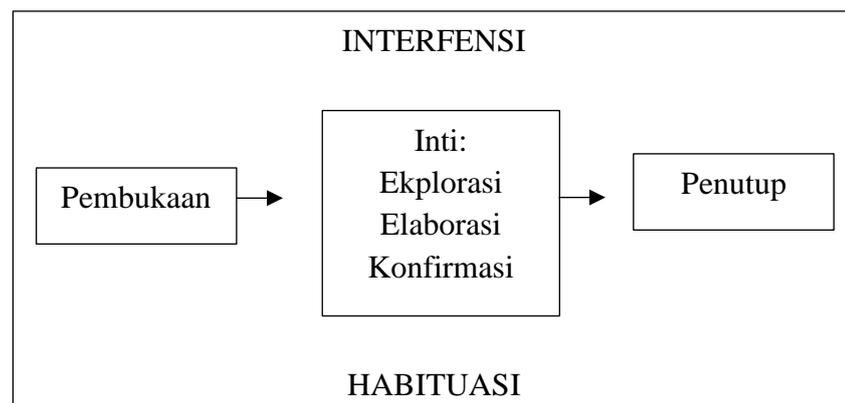
f. Kegiatan keseharian di rumah dan di masyarakat

Dalam kegiatan ini sekolah dapat mengupayakan terciptanya keselarasan antara karakter yang dikembangkan di sekolah dengan pembiasaan di rumah dan masyarakat. Sekolah dapat membuat angket berkenaan nilai yang dikembangkan di

sekolah, dengan responden keluarga dan lingkungan terdekat anak/siswa.²⁹

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dari tahapan kegiatan terdiri dari pembukaan, inti penutup yang bertujuan agar peserta didik mempraktikkan nilai-nilai karakter yang telah ditargetkan. Selain itu perilaku guru sepanjang proses pembelajaran harus menerapkan model pelaksanaan nilai-nilai bagi peserta didik. Dapat dilihat dari bagan berikut mengenai penanaman karakter melalui pelaksanaan yang terintegrasi pada pengembangan *Soft Skill*.



Bagan 2.1 Pelaksanaan Pembelajaran

Sumber: Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi, 2012

²⁹ Kemendiknas, 2011, *Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional) hal. 14-16

1. Pembukaan

Berdasarkan standar proses, pada kegiatan pembukaan guru sebagai contoh untuk peserta didik antara lain, sebagai berikut:³⁰

- a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
- b. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- c. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, dan
- d. Menyiapkan cakupan materi, dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

2. Inti

Pada tahap eksplorasi peserta didik difasilitasi untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan sikap melalui kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Tahap elaborasi, adalah proses dimana siswa di bebaskan untuk memperdalam pengetahuan dengan rujukan berbagai sumber-sumber atau melalui kegiatan untuk menumbuhkembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik lebih luas dan dalam. Tahap konfirmasi, peserta didik memperoleh umpan balik atas kebenaran dan kelayakan dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh oleh siswa

³⁰ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung:Alfabeta, 2012), hal. 230

3. Penutup

Dalam proses penutup seorang guru harus dapat memperhatikan internalisasi nilai-nilai dengan intensif selama tahap penutup, antara lain:

- a. Selain simpulan yang terkait dengan aspek pengetahuan, seorang guru harus menyiapkan peserta didik mengembangkan moral yang berharga yang dipetik dari pengetahuan/keterampilan dan proses pembelajaran yang diperoleh.
- b. Penilaian tidak hanya mengukur pencapaian siswa dalam pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga dapat dilihat dari perkembangan karakter siswa.
- c. Karya-karya siswa dipajang untuk mengembangkan sikap saling menghargai karya orang lain dan rasa percaya diri.
- d. Kegiatan tidak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi pengayaan, dan konseling dengan memberikan tugas individu atau kelompok yang berkaitan dengan kemampuan intelektual dan kepribadian.
- e. Berdoa pada akhir pelajaran.³¹

³¹ *Ibid.*, hal. 234.

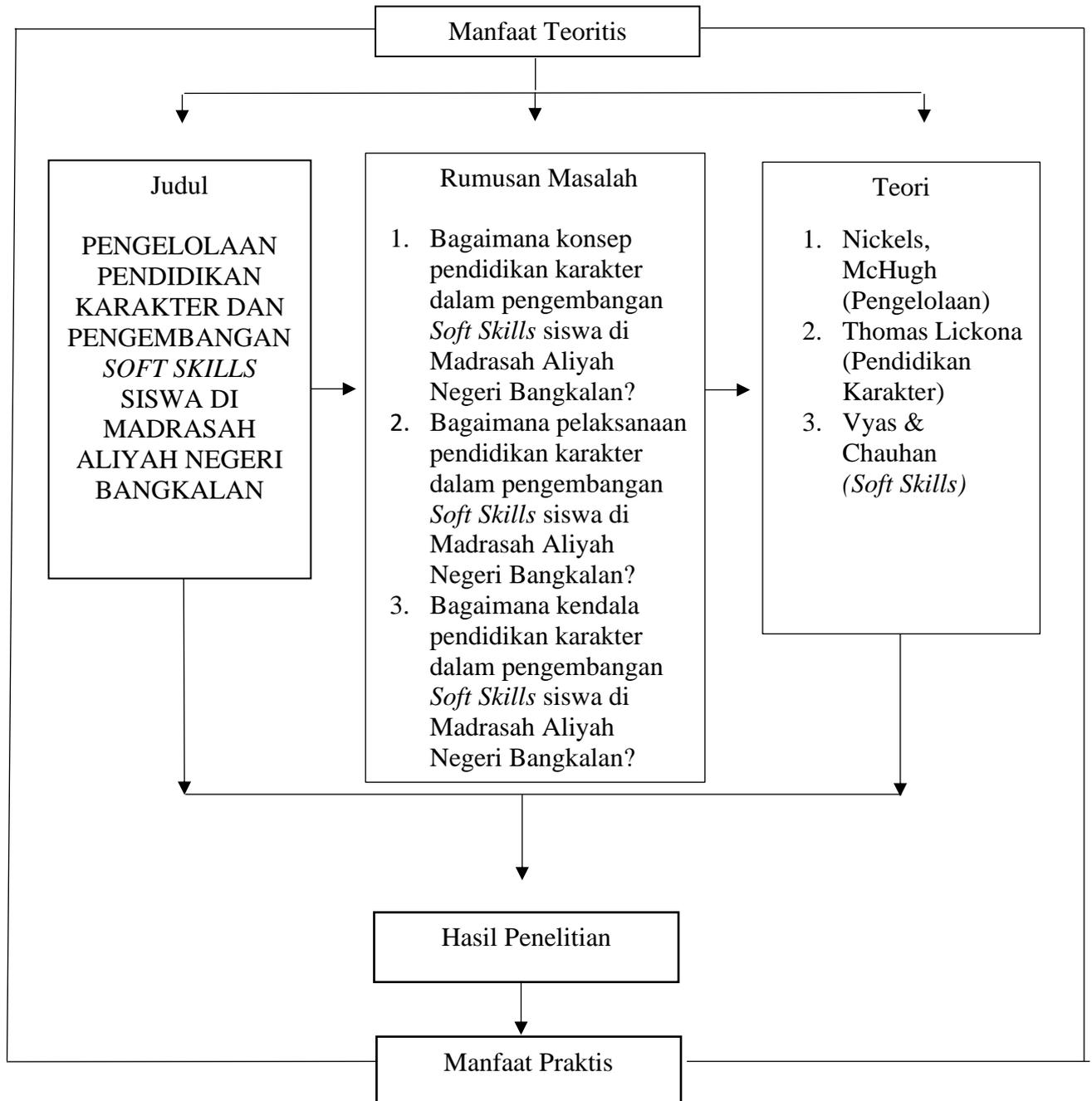
C. Kendala Pengelolaan Pendidikan Karakter dalam Pengembangan *Soft Skills*

Pada pelaksanaan pendidikan karakter dalam pengembangan *Soft Skill* terutama dalam pengembangan keterampilan yang dihadapi oleh madrasah, yaitu (a) kontrol terhadap para siswa diluar sekolah sangat sulit, (b) peran keluarga dan lingkungan yang masih rendah dalam pembentukan karakter. (c) *full day School* bukan pada programnya tetapi pada peserta didiknya dimana siswa kehilangan waktu untuk bersosialisasi dan bermain dengan lingkungan sekitar. Dengan keadaan seperti ini akan menyebabkan anak kehilangan kehidupan sosialnya karena yang dia temuai hanya teman satu sekolah.³²

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir pada penelitian ini diawali dengan perkembangan lembaga pendidikan yang sangat pesat di Indonesia. Maka dari itu peneliti mengambil penelitian Manajemen Kesiswaan pada Program Pendidikan Karakter dan Pengembangan *Soft Skills* siswa. Peneliti mengharapkan kesiswaan dapat melaksanakan program tersebut dengan baik karena pada dasarnya sekolah merupakan salah satu tempat terbaik untuk merubah dan mengembangkan potensi peserta didik dalam menghadapi pasar kerja. Untuk memudahkan dalam menyusun penelitian, maka peneli membuat kerangka berpikir sebagai berikut:

³² Danu Eko Agustinova, "Hambatan Pendidikan Karakter di Sekolah Islam Terpadu (Studi Kasus SDIT AL Hasna Klaten)", jurnal Pendidikan, Vol.1, Maret 2014. Hal 233



Bagan 2.2 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan fenomena dan fokus permasalahan dalam penelitian ini merupakan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pengelolaan pendidikan karakter dalam pengembangan *soft skills* siswa di MAN Bangkalan. Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dalam konteks lingkungan sebagaimana yang ditunjukkan tentang pengelolaan yang dilaksanakan oleh waka kesiswaan dalam menjang keberhasilan program yang dibuat, antara lain bagaimana perencanaan, pelaksanaan serta kendala-kendala yang dihadapi oleh waka kesiswaan dalam proses pelaksanaan pendidikan karakter dalam mengembangkan *soft skills* siswa.

Dalam Penelitian ini, adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Data hasil penelitian berasal dari pengamatan yang mampu mendeskriptifkan obyek secara faktual, alamiah dan mendalam tentang informan sebagai alat (instrumen) utama pengumpulan data berupa hasil naskah wawancara, analisis dokumen, foto, dan catatan-catatan lapangan, sehingga perlu untuk menyesuaikan realitas yang ada dilapangan baik berupa makna maupun memahami fenomena-fenomena yang berkaitan dengan pengelolaan pendidikan karakter dalam pengembangan *soft skills* di MAN Bangkalan.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrument utama yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, karena pada dasarnya hanya manusia yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan dilapangan.³³ Peneliti hadir untuk menemukan data secara langsung ataupun tidak langsung dengan masalah yang akan diteliti guna mendapatkan data yang lebih valid. Dengan bantuan informan antara lain waka kesiswaan, kepala sekolah, dan guru dalam pengumpulan data.

Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan baik, selektif, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam pengambilan data sesuai dengan kenyataan dilapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan menjamin keabsahan untuk mendukung peneliti.

Peran peneliti dalam penelitian ini sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek merupakan target populasi yang memiliki karakteristik tertentu serta ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴ Maka dari itu peneliti melakukan beberapa langkah-langkah untuk mendukung subyek penelitian, antara lain:

1. Peneliti mewawancari Kepala Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan, mengenai gambaran umum dan sejarah madrasah, pengelolaan

³³ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cetakan ke tiga puluh lima, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal.9.

³⁴ *Ibid*, hal. 9

lembaga, proses belajar-mengajar dan pendidikan karakter dalam pengembangan *Soft Skills*

2. Kemudian wawancara dilakukan dengan Waka Kurikulum dan Waka Kesiswaan dalam proses wawancara tersebut khususnya pada konsep, pelaksanaan dan kendala-kendala pendidikan karakter dalam pengembangan *Soft Skills* kelas keterampilan.
3. Sebagai data pendukung peneliti melakukan wawancara dengan beberapa guru pengajar keterampilan untuk memastikan dalam pengambilan data sesuai tidaknya dan mencari informasi.

D. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, Lokasi berada di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan, yang berada di depan kantor kemenag kota Bangkalan dan berdekatan dengan sekolah MTs Negeri Bangkalan yang beralamat di jalan Soekarno Hatta no.05, Mjalah, Kecamatan bangkalan, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur Kode pos 69116. Telephone (031) 3095596. Email: manbkl_05@yahoo.co.id Website (<http://manbangkalan.sch.id>). Alasan peneliti memilih sekolah ini karena sekolah ini banyak diminati oleh masyarakat Bangkalan dan sekitarnya lokasinya dapat dijangkau dengan mudah oleh peneliti.

Berdasarkan pada keunikan dan ciri khas yang dimiliki oleh sekolah antara lain:

- 1) MAN Bangkalan menjadi sekolah favorit dan banyak di minati oleh calon siswa-siswi baru, karena sekolah ini mampu mencetak prestasi akademik maupun non akademik. Hampir setiap tahunnya

memenangkan kejuaraan baik ditingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, nasional bahkan internasional

- 2) Dari segi fasilitas yang diberikan oleh sekolah MAN Bangkalan dapat dikatakan telah memenuhi standar, dan dapat bersaing dengan sekolah lain.
- 3) MAN Bangkalan juga memiliki program baru yaitu kelas keterampilan dan ma'had ini sebagai ciri khas sekolah itu sendiri.
- 4) MAN Bangkalan mampu mencetak siswa yang unggul dan mampu bersaing dengan siswa sekolah ini. Dengan keunggulan yang dimiliki, pihak sekolah mengharapkan siswa-siswi dapat melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi yang diinginkan.

E. Data dan Sumber Data

Data yang akan peneliti kumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang bersangkutan sesuai fokus penelitian yaitu pengelolaan pendidikan karakter dalam pengembangan *soft skills* di MAN Bangkalan. Jenis data yang dikumpulkan ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berasal dari lapangan data ini dapat berbentuk kuisisioner, hasil wawancara dan data lapangan lainnya. Data sekunder adalah data yang berasal dari data kepustakaan yaitu data pendukung penelitian.³⁵

³⁵ Sukiyah, dkk., *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), hal. 24.

Tabel 3.1 Data dan Sumber Data

No	Rumusan Masalah	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Konsep pendidikan karakter dalam pengembangan <i>Soft Skills</i> siswa di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan	1. Bukti Konsep Pendidikan Karakter dalam Pengembangan <i>Soft Skills</i>	Kepala Sekolah, Waka Kurikulum	W, D
		2. SOP Madrasah	Madrasah	D
2.	Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pengembangan <i>Soft Skills</i> siswa di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan	1. Bukti Pelaksanaan dan perencanaan Pendidikan Karakter dalam Pengembangan <i>Soft Skills</i>	Kepala Madrasah, Waka Kurikulum	W, O, D
		2. Silabus dan RPP Guru Keterampilan	Guru Keterampilan	W, D
3.	Kendala pendidikan karakter dalam pengembangan <i>Soft Skills</i> siswa di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan	Kendala yang dihadapi	Kepala Sekolah, Guru, dan Waka Kesiswaan	O, W, D

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode penelitian sebagai alat bantu dalam memperoleh data. Peneliti adalah instrumen inti atau kunci pada instrumen itu sendiri, yang akan bergerak untuk mengumpulkan beserta analisis data. Teknik penelitian pengelolaan sendiri langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data, sehingga teknik penelitian ini dapat menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila: (1) sesuai dengan tujuan penelitian (2) direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan (3) dapat dikontrol keadaannya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya).³⁶

Metode observasi ini dilakukan dengan pengamatan langsung pada objek penelitian, dimulai dengan menegaskan pengamatan yang bersifat umum atau luas, kemudian difokuskan pada permasalahan dan penyebabnya baik pada situs utama (informan) atau tempat dan peralatan yang terlibat secara langsung dalam kegiatan manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan. Dengan adanya data yang dihasilkan dari observasi tersebut, diharapkan dapat mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pengelolaan di MAN Bangkalan.

³⁶ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hal.123.

2. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁷

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara baku terbuka. Selain membawa pedoman wawancara, peneliti juga menggunakan alat bantu untuk kelancaran seperti handphone dan buku catatan. Sedangkan informan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan wawancara kepada kepala madrasah di MAN Bangkalan untuk mendapatkan informasi tentang konsep, program kerja, serta kendala yang dihadapi pada pendidikan karakter dalam pengembangan *soft skills* siswa di MAN Bangkalan.
2. Melakukan wawancara dengan waka kesiswaan dan waka kurikulum di MAN Bangkalan untuk mendapatkan informasi tentang konsep, pelaksanaan, serta kendala yang dihadapi pada pendidikan karakter dalam pengembangan *soft skills* siswa di MAN Bangkalan.
3. Melakukan wawancara dengan guru di MAN Bangkalan untuk mendapatkan informasi atau data tentang pelaksanaan dan kendala pendidikan karakter dalam pengembangan *soft skills* siswa di MAN Bangkalan.

³⁷ Ibid, hal. 137-138.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data mengenai dokumen pendukung penelitian seperti: sejarah lembaga, profil, visi misi, struktur organisasi, SOP, kalender pendidikan, majalah, situs internet, file, dsb yang diperlukan untuk melengkapi serta menguatkan data hasil wawancara dan observasi dalam penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan.³⁸ Untuk memperoleh informasi yang akurat peneliti ingin memanfaatkan dokumen-dokumen atau hal yang berkaitan dengan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam buku Hardani dkk, menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁹ Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan atau persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian.

³⁸ Idrus Priyoto, *Penelitian Kualitatif di Manajemen & Bisnis*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), hal. 172.

³⁹ Hardani dkk, *Op. Cit.*, hal. 161-162.

Dalam penelitian ini, Analisis menurut Miles dan Huberman (1992) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Dengan alur sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Dengan demikian, data yang direduksi akan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari di MAN Bangkalan mengenai pengelolaan pendidikan karakter dalam pengembangan *soft skills* siswa.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang dimana sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Yang berhubungan dengan konsep, pelaksanaan, dan kendala-kendala pengelolaan pendidikan karakter dalam pengembangan *soft skills* siswa. Peneliti menyajikan data dengan teks yang bersifat narasi.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan verifikasi semua tahapan analisis (reduksi dan penyajian data) telah dilakukan. Maka peneliti mendapatkan jawaban terkait pengelolaan pendidikan karakter dalam pengembangan *soft skills* siswa, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dalam bentuk deskriptif.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara laporan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁴⁰ teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai sumber data yang telah ada.⁴¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik triangulasi yaitu

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber. Sumber tersebut berasal dari perbandingan hasil wawancara antara kepala sekolah dengan waka kesiswaan, perbandingan pendapat guru dengan kondisi sesungguhnya. Membandingkan data yang di dapat dari dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan pendidikan karakter dalam pengembangan *soft skills* siswa, dengan demikian peneliti dapat lebih mudah mendeskripsikan data.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah pengujian yang dilakukan dengan cara mengecek kembali data dengan metode yang berbeda untuk suatu kepentingan dalam hal pengecekan kembali tingkat kevaliditasan suatu data. Misalnya data observasi dikroscek dengan data hasil wawancara.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 363.

⁴¹ *Ibid*, hal. 315.

I. Prosedur Penelitian

Untuk melakukan penelitian tentang pengelolaan pendidikan karakter dalam pengembangan *soft skill* di Madrasah Aliyah Negeri Malang ini, peneliti menggunakan prosedur penelitian yang dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra-lapangan merupakan tahap persiapan penelitian, yang dilakukan peneliti dalam tahap ini adalah:

- 1) Konsultasi dengan dosen pembimbing
- 2) Mengurus surat perizinan penelitian
- 3) Membuat proposal penelitian
- 4) Seminar proposal
- 5) Menyiapkan perlengkapan penelitian dan etika dalam penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini, penelitian mulai memfokuskan diri untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan yaitu melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini, peneliti menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh dari hasil analisis dokumen dan wawancara serta bahan-bahan lainnya sehingga dapat dipahami dengan mudah. Kemudian peneliti

mulai menganalisis data sesuai dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya.

4. Tahap Pelaporan Data

Tahap pelaporan data merupakan tahap yang terakhir. Peneliti menyusun laporan berdasarkan data-data yang telah didapatkan tersebut sesuai dengan sistematika pembahasan yang mengacu pada pedoman penulisan karya tulis ilmiah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Profil Madrasah Lokasi Penelitian

1. Identitas Madrasah

Tabel 4.1 Identitas Madrasah

NPSN	:	20411916
NSS	:	131135260001
Nama Madrasah	:	MAN BANGKALAN
Akreditasi	:	A
Alamat	:	Jl. Soekarno Hatta No. 05
Kelurahan/Desa	:	Mlajah
Kecamatan	:	Bangkalan
Kabupaten/ Kota	:	Bangkalan
Provinsi	:	Jawa Timur
Nomor Telepon	:	(031) 3095596
Jenjang	:	MA
Status (Negeri/swasta)	:	Negeri
Tahun Berdiri	:	1978
Email	:	manbkl_05@yahoo.co.id

Sumber : diperoleh dari web MAN Bangkalan

2. Sejarah MAN Bangkalan

MAN Bangkalan adalah Madrasah Aliyah Negeri pertama di Bangkalan yang berdiri hampir 43 tahun yang lalu. Madrasah ini merupakan hasil alih fungsi dari PGA 6 tahun. Alih fungsi tersebut berdasarkan SK Menteri Agama RI (Prof. DR. H. Mukti Ali) nomor 17/1978, tanggal 16 Maret 1978. Sejak SK tersebut dikeluarkan, siswa kelas 4,5, dan 6 PGA pada waktu itu secara otomatis menjadi siswa kelas 1,2, dan 3 MAN. Kemudian sejak tahun 1998, MAN Bangkalan bersama-sama dengan 35 MAN lainnya yang tersebar di 26 propinsi

ditunjuk sebagai madrasah percontohan (MAN Model) melalui program *Development Madrasah Aliyahs Project (DMAP)* Departemen Agama, berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama nomor E.IV/PP.00.6/KEP/17.A/98, tanggal 20 Pebruari 1998.⁴²

Pada tahun 2013 dibawah pimpinan Drs. H. Fathorrhakman, M.Pd, Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan menyelenggarakan program khusus yaitu program Akselerasi bagi siswa yang berkemampuan khusus, sehingga bisa lulus 2 tahun. Dan pada tahunpelajaran 2015/2016 akan diselenggarakan sistem SKS (dimungkinkan siswa lulus dalam masa 2 tahun). Dan tahun ini juga madrasah memiliki Asrama (Ma'had) yang bernama Ihya'uddin Man Bangkalan.

Kemudian pada tahun 2018 di bawah pimpinan Drs. KH. Moh. Ali Wafa, M.Pd.I MAN Bangkalan menambah sebagai madrasah aliyah negeri berbasis keterampilan (MA Plus Keterampilan) yang dimana ada 5 program yaitu : Tata Busana, Otomotif Elektronika, Tata Boga dan Multimedia.

Sejak berdiri sampai sekarang, MAN Bangkalan telah mengalami 5 kali pergantian kepemimpinan, yaitu :

1. Drs. Sarijoen : Tahun 1980 - 1990
2. Drs. Farchan AR. : Tahun 1990 - 1993
3. Drs. H. Hambali : Tahun 1993 - 2003
4. Drs. H. Nasito Arief, M.Ag : Tahun 2003 - 2010

⁴² Web MAN Bangkalan <https://www.manbangkalan.sch.id/>

5. Drs. Akhmad Sururi, M.Pd : Tahun 2010 - 2012
6. Drs. H. Fathorrahman, M.Pd : Tahun 2012 - 2016
7. Drs. H. Moh. Ali Wafa, M.Pd.I : Tahun 2016 s.d sekarang

3. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi Madrasah

Terwujudnya Lulusan yang Religius, Berakhlak Mulia, Cerdas, Terampil, Nasionalis dan Berwawasan Global.

Indikator Visi:

1) Relegius

Memiliki kompetensi iman dan takwa kepada Allah SWT, menciptakan suasana yang islam dan memperdalam ilmu agama (*tafaqqah fiddin*)

2) Akhlak Mulia

Memiliki tatakrama dan kepribadian yang baik,beretika dan berestetika yang tinggi.

3) Cerdas

Memiliki kompetensi ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek), berbahasa asing (Arab, Inggris, dan Jerman) dan memiliki daya saing tinggi untuk memasuki perguruan tinggi negeri favorit sesuai dengan bakat dan minat sertaprestasi dari masing-masing peserta didik.

4) Terampil

Memiliki keterampilan vokasional yang dapat bersaing di dunia usaha dan di dunia industri sebagai bekal kembali ke masyarakat.

5) Nasionalis

Memiliki wawasan kebangsaan yang tinggi, patriotisme, dan memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah NKRI.

6) Berwawasan Global

Memiliki kompetensi digital dalam setiap kegiatan baik tingkat nasional dan internasional disegala bidang.

b. Misi Madrasah

- 1) Menumbuhkembangkan Kompetensi iman dan takwa kepada Allah SWT.
- 2) Menciptakan budaya islami pada seluruh warga masyarakat
- 3) Menciptakan peserta didik pemintaab keagamaan yang memperdalam ilmu agama (tafaqqah fiddin) secara optimal.
- 4) Meningkatkan tatakrama dan kepribadian yang baik seluruh warga madrasah.
- 5) Melaksanakan program pelestarian, pencegahan, pencemaran, dan kerusakan lingkungan.
- 6) Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien.
- 7) Mewujudkan peserta didik yang siap berkompetisi dalam kegiatan lom KSM, OSN, MYRES, AMD, SAN, dan lainnya baik tingkat Kabupaten, Provinsi, 7 Nasional dan Internasional.

- 8) Menumbuhkembangkan budaya berbahasa asing (Inggris, Arab, dan Jerman) pada semua warga madrasah.
- 9) Memberi kebebasan kepada peserta didik untuk memilih peminatan pembelajaran sesuai bakat dan minatnya.
- 10) Mewujudkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran program SKS: *by school* sesuai dengan kemampuan dan prestasi dari peserta didik.
- 11) Menyiapkan lulusan yang terampil, dapat bersaing di dunia usaha dan dunia industri sebagai bekal kembali ke masyarakat.
- 12) Menyiapkan peserta didik yang memiliki wawancara kebangsaan yang tinggi.
- 13) Menumbuhkan jiwa patriotisme melalui kegiatan kepanduan pada peserta didik dan memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah NKRI.
- 14) Menyiapkan Warga madrasah yang memiliki kompetensi digital dalam penyelenggaraan pendidikan.
- 15) Meningkatkan prestasi peserta didik dalam bidang teknologi informasi baik di tingkat nasional maupun internasional.

4. Struktur Komite Madrasah



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Komite Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan⁴³

5. Prestasi Siswa Kelas Keterampilan

Beberapa prestasi yang sangat membanggakan di peroleh siswa-siswi pada program keterampilan Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan pada tahun pelajaran 2019-2021 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Prestasi Siswa Kelas Keterampilan

No	Kegiatan	Prestasi	Tahun
1.	Bintang Muslim	Juara 1 Tata Busana	2019
2.	Fesyen Daur Ulang Dalam Rangka Madrasah Inovasi	Juara 2 Tata Busana	2019
3.	Fesyen Wrab And Drip	Juara 1 Tata Busana	2019
4.	Fesyen Wrab And Drip	Juara Favorit Tata Busana	2019

⁴³ Hasil Dokumentasi pada hari jum'at 12 Maret 2021, pukul 10.05 WIB di Kantor Tata Usaha MAN Bangkalan.

5.	Muslimah Syar'i	Juara 2 Tata Busana	2019
6.	Mechatronic Robotic Competition	Peringkat 16 Besar Elektronika	2019
7.	MRC (Madrasah Robotic Competition) Kategori Under Water	Peringkat 14 Besar Elektronika	2019
8.	MRC (Madrasah Robotic Competition) Kategori ASV (Amphibious Solar Vehicle)	Peringkat 28 Besar Elektronika	2019
9.	Akademi Madrasah Digital	Peringkat 6 Multimedia	2019
10.	Bintang Akademik Indonesia	Juara 2 Tata Busana	2020
11.	Top Model Muslim Pesta	Juara Umum Tata Busana	2020
12.	Hijab Vagansa	Juara 2 Tata Busana	2020
13.	Top Model Muslim Pesta	Juara 2 Tata Busana	2021

Sumber : diperoleh data dari guru dan penanggung jawab keterampilan tahun 2019-2021

Kemudian berdasarkan hasil Observasi ada beberapa sarana dan prasarana yang disediakan untuk menunjang suatu proses pembelajaran.

Diantaranya sarana dan prasarana tersebut adalah sebagai berikut:

a) Gedung Workshop Keterampilan MAN Bangkalan

Terdiri 6 Ruang Keterampilan

- 2 ruang keterampilan
 - 22 Mesin Jahit
 - Kamar Mandi
 - Lemari

- Kipas
- Meja dan Kursi
- Patung Manekin
- Ruang Multimedia
 - Laptop / Komputer
 - Printer
 - Fullset Kamera (DSLR, Mirrorless atau Camcorder)
 - Lampu
 - Tripot
 - Perekam Audio dan Mikrofon (Clip On, Shotgun Mic)
 - Meja dan Kursi
- Ruang Otomotif
 - 2 Sepeda motor
 - Perkakas bengkel
- Ruang Elektronika
 - 2 unit komputer
 - Kipas
 - Pajangan dinding
 - Lemari
- Ruang Tata Boga
 - Oven
 - Kompor
 - Kipas
 - Lemari

- Ruang Pameran Keterampilan
- B. Gedung Ruang Teori Keterampilan Terpadu MAN Bangkalan
- Ruang Aula Keterampilan
 - 4 Ruang Teori Keterampilan⁴⁴

B. Paparan Data dan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian dalam jangka waktu kurang lebih 2 bulan terkait judul pengelolaan pendidikan karakter dalam pengembangan *soft skills* siswa MAN Bangkalan dengan menggunakan teknik Observasi, Wawancara dan Dokumentasi, peneliti menemukan data sebagai berikut:

1. Konsep Pengelolaan Pendidikan Karakter dalam Pengembangan

Soft Skills Siswa

Pengelolaan pendidikan karakter dalam pengembangan *Soft Skills* siswa MAN Bangkalan dilatarbelakangi terbentuknya melalui visi dan misi madrasah untuk menentukan dan mencapai sasaran serta mewujudkan program yang akan dilaksanakan secara baik. Sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala Madrasah MAN Bangkalan yang mengatakan bahwa :

“...yang melatarbelakangi pengelolaan pendidikan karakter dan pengembangan *soft skills* saya melihat dari visi dan misi madrasah mbak, yang dimana terwujudnya lulusan yang religus, berakhlak mulia, cerdas terampil, nasionalisme dan berwawasan global. Maka saya dan tim berusaha untuk mengembangkan *Soft skill* dengan mengintegrasikan sikap dan nilai – nilai karakter guna menjadikan

⁴⁴ Observasi pada hari jum'at 12 Maret 2021, pukul 10.05 WIB di Gedung Workshop Keterampilan MAN Bangkalan.

siswa profesional sebagai tenaga kerja yang berkualitas unggul mbak.”⁴⁵

<p>A. Visi</p> <p>Visi Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan “Terwujudnya Lulusan yang Religius, Berakhlak Mulia, Cerdas, Terampil, Nasionalis dan Berwawasan Global”.</p> <p>Indikator Visi adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Religius Memiliki kompetensi iman dan takwa kepada Allah SWT, menciptakan suasana yang islami dan memperdalam ilmu agama (<i>tafaqah fildin</i>) 2. Akhlak Mulia Memiliki tatakrama dan kepribadian yang baik, beretika dan berestetika yang tinggi. 3. Cerdas Memiliki kompetensi ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek), berbahasa asing (Arab, Inggris dan Jerman) dan memiliki daya saing tinggi untuk memasuki perguruan tinggi negeri favorit sesuai dengan bakat dan minat serta prestasi dari masing-masing peserta didik. 4. Terampil Memiliki keterampilan vokasional yang dapat bersaing di dunia usaha dan dunia industri sebagai bekal kembali ke masyarakat 5. Nasionalis Memiliki wawasan kebangsaan yang tinggi, patriotisme, dan memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah NKRI. 6. Berwawasan global Memiliki kompetensi digital dalam setiap kegiatan baik tingkat nasional dan internasional di segala bidang. <p>B. Misi</p> <p>MAN Bangkalan menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu, disiplin, dan kompetitif melalui penerapan manajemen partisipatif berdasarkan konsep <i>School Based Management</i>, dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkembangkan kompetensi iman dan takwa kepada Allah SWT.
--

Gambar 4.2 Visi Misi Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan.

Dari pemaparan tersebut maka dapat disimpulkan bahwasanya latar belakang konsep pendidikan karakter ini berfokus pada pengembangan *soft skill* siswa, dimana dengan pengembangan program tersebut dapat mewujudkan harapan Madrasah menjadikan siswa lebih religius, berakhlak mulia, cerdas, terampil, nasionalisme dan berwawasan global.

Kemudian bapak kepala madrasah melanjutkan pemaparannya mengenai program *soft skill* yang akan dikembangkan sebagai berikut:

“...insya allah kami akan mengembangkan beberapa program dengan harapan dapat mewujudkan visi misi madrasah. Nanti mbaknya bisa menemui waka kurikulum pada detail perencanaan programnya, adapun program yang akan kami kembangkan meliputi keterampilan tata boga, tata busana, otomotif, elektronika, dan multimedia.”⁴⁶

⁴⁵Wawancara, Kepala Madrasah MAN Bangkalan Bapak Drs. H. Moh. Ali Wafa, M.PdI, Bangkalan, pukul 10.22 WIB

⁴⁶Wawancara, Kepala Madrasah MAN Bangkalan Bapak Drs. H. Moh. Ali Wafa, M.PdI, Bangkalan, pukul 10.22 WIB

Pengembangan *soft skill* siswa dalam upaya pendidikan karakter siswa yang dilakukan di MAN Bangkalan meliputi keterampilan tata boga, tata busana, otomotif, elektronika, dan multimedia. Kemudian saya melanjutkan wawancara kepada waka kurikulum mengenai teknis susunan perencanaannya. Melanjutkan wawancara mengenai teknis susunan perencanaan program pengembangan *soft skill* siswa, saya melanjutkan wawancara kepada Waka Kurikulum MAN Bangkalan sebagai berikut:

“...disini kami memiliki visi misi madrasah dalam upaya pendidikan karakter siswa. Upaya yang dapat kami lakukan melalui pengembangan *soft skill* siswa, dimana tujuan pengembangan tersebut juga dapat meningkatkan kemampuan minat bakat siswa. Minat bakat itulah yang diharapkan mampu menjadi bekal siswa ketika sudah lulus dari jenjang pendidikan madrasah ini. Pada pengembangan program keterampilan tata boga, kami memiliki tujuan untuk dalam dunia kuliner sehingga harapannya siswa akan mampu memasak cake dan bakeri. Kemudian pada keterampilan tata busana, kami memiliki inovasi pada pengembangan dunia *fashion* yang dimana hal itu dapat mengembangkan potensi atau peluang kerja dengan mengikuti perkembangan zaman yang ada, pada pengembangannya siswa kita latih untuk dapat menguasai menjahit kemudian pada keterampilan otomotif, dengan adanya keterampilan ini siswa kami harapkan mampu memahami dalam dunia bengkel terutama dalam perawatan dan perbaikan sepeda motor, keterampilan multimedia pada keterampilan ini siswa dapat mengembangkan bakat mendesain grafis, terakhir pada keterampilan elektronika mengembangkan bakat dalam dunia teknis terutama pada alat elektronika.”⁴⁷

⁴⁷ Wawancara Waka Kurikulum Bpk. Ach. Faruk, S.Pd, M.Si, Bangkalan, 19 April 2021, pukul 09.49 WIB

Selaras dengan pertanyaan diatas oleh Waka Kesiswaan, mengemukakan tentang pengembangan pendidikan karakter siswa sebagai berikut:

“beberapa program memang dirancang dengan mengacu pada visi misi madrasah, juga mengenai teknis susunan pengembangan *soft skill* siswa. Karena tujuan kami disini untuk mewujudkan lulusan siswa yang religus, berakhlak mulia, cerdas terampil, nasionalisme dan berwawasan global. Lantas pada pengembangan *soft skill* siswa yang sudah kami susun apakah mampu mewujudkan pendidikan karakter yang diharapkan? Tentu kami harus melakukan analisis supaya program tersebut dapat berjalan sesuai harapan. Pada program keterampilan tata boga, disini selain melatih skill dalam memasak, menyajikan kuliner atau sebagainya disini siswa kami ajarkan untuk memasak dengan bahan yang baik, dengan cara yang baik yang pasti kita olah dari bahan yang halal, sesuai pada anjuran agama, kemudian kami ajarkan juga untuk memperluas wawasan kuliner nusantara kita, sehingga tidak hanya mengacu pada masakan lokal saja. Selain itu kita juga mengajarkan siswa untuk mengembangkan inovasi kulinernya dengan menyesuaikan perkembangan zaman, sehingga tidak hanya masakan tradisional saja yang dapat diolah, tetapi masakan milenial pun siswa juga mampu mengembangkannya...”⁴⁸

Pendapat lain mengenai konsep pendidikan karakter diungkapkan oleh Guru Keterampilan Tata Busana sekaligus penanggung jawab program keterampilan sebagai berikut:

“...iya mbak, pendidikan karakter di MAN lebih cenderung Religus, yang dimana segala sesuatunya dilihat dari kaca mata agama. Dan pembiasaan di lingkungan sekolah atau rumah. Bagaimana anak bersikap dan bertingkah laku terhadap yang lebih tua, sesama atau yang lebih muda. Pembiasaan itu ditekankan sedemikian rupa, supaya anak dapat melaksanakan dengan baik. Yang tadinya paksaan lama kelamaan menjadi kebiasaan yang baik...”⁴⁹

⁴⁸ Wawancara Waka Kesiswaan Bpk Muhammad Wasil, S.Ag, M.Si, Bangkalan, 12 Maret 2021, pukul 08.10 WIB

⁴⁹ Wawancara Penanggung Jawab Keterampilan, dan Guru Kereampialn Tata Busana, Ibu Nurul Niza'ah, Bangkalan, 27 April 2021, pukul 10.57 WIB

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh narasumber program pendidikan karakter maka dapat dipahami bahwasanya konsep pengelolaan pendidikan karakter di MAN Bangkalan adalah proses penanaman karakter melalui pengembangan *soft skill* siswa sehingga peserta didik mampu mengintegrasikan sikap religius, peduli sosial, kerja sama, kreatif, mandiri, kejujuran, disiplin dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran keterampilan dan nilai profesional sebagai tenaga kerja yang berkualitas unggul sesuai visi dan misi madrasah, yaitu menjadikan siswa lebih religius, berakhlak mulia, cerdas, terampil, nasionalis dan berwawasan global.

2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pengembangan *Soft Skills* Siswa

Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pengembangan *soft skills* yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan ini didasarkan pada kalender pendidikan dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah terintegrasikan dengan kurikulum. Hal ini Sebagimana yang disampaikan oleh Kepala Sekolah MAN Bangkalan Sebagai berikut:

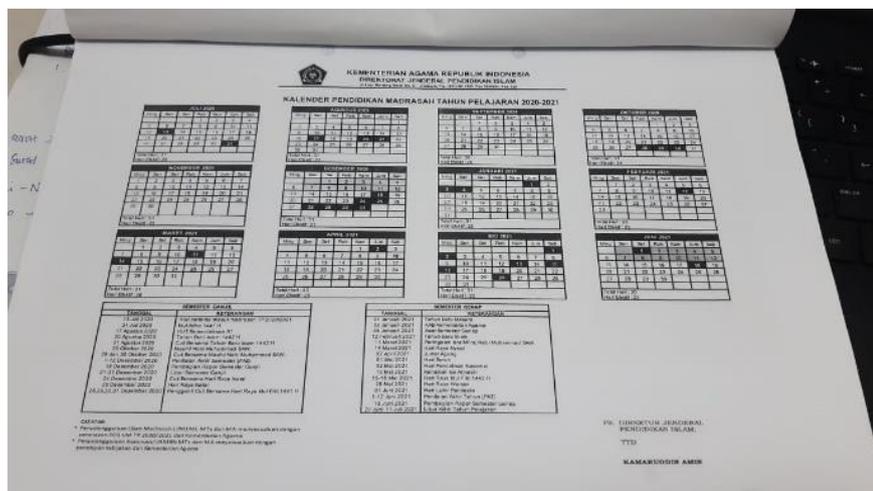
“... kegiatan segala hal disini kami sesuaikan dengan kalender pendidikan madrasah mbak, tapi untuk jadwal pelajaran kami sesuaikan kondisi seperti contoh saat ini proses pembelajaran kami batasai mulai dari pengurangan jam pelajaran dan

pembatasan PTM antar peserta didik dikarena masa darurat covid-19, tapi keadaan ini dapat berubah sewaktu - waktu.”⁵⁰

Hal sama yang diungkapkan oleh Guru Keterampilan Tata Busana sekaligus penanggung jawab program keterampilan sebagai berikut:

“... untuk pelaksanaan jadwal pelajaran kami sesuaikan dengan kalender pendidikan mbak, namun saat ini pemerintah memerintahkan untuk mengurangi jam pelajaran dan pembatasan peserta didik dikarenakan masa pandemi, sehingga tidak dapat melaksanakan pembelajaran secara tatap muka secara maksimal. Dengan ini juga dalam pelaksanaan pembelajaran hanya siswa yang diizinkan orang tua saja yang dapat melakukan kegiatan pembelajaran seperti biasa.”⁵¹

Berdasarkan keterkaitan dengan pelaksanaan pengelolaan pendidikan karakter dan pengembangan *soft skill* siswa di MAN Bangkalan juga terlihat dari dokumen kalender pendidikan dan kalender pelajaran tahun ajaran 2020-2021, sebagai berikut:



Gambar 4.3 Dokumen Sekolah. Kalender Pendidikan

⁵⁰ Wawancara, Kepala Madrasah MAN Bangkalan, Bpk Drs. H. Moh. Ali Wafa, M.PdI, Bangkalan, pukul 10.22 WIB

⁵¹ Wawancara Penanggung Jawab Keterampilan, dan Guru Kereampilan Tata Busana, Ibu Nurul Niza'ah, Bangkalan, 27 April 2021, pukul 10.57 WIB

Gambar 4.4 Dokumen Sekolah. Jadwal Pelajaran Semester Ganjil Masa Darurat Covid-19

Dapat dilihat dari gambar diatas menunjukkan bahwa dasar proses pelaksanaan keterampilan MAN Bangkalan berdasarkan kalender pendidikan madrasah yang disusun setiap tahun sekali masa pembelajaran, sehingga semua kegiatan dapat berjalan dengan baik dan terstruktur.

Muatan kurikulum yang meliputi sejumlah mata pelajaran yang ada struktur kurikulum MA plus ketrampilan merupakan beban belajar bagi peserta didik dengan proses pembelajaran terdiri dari pembekalan teori, praktek, kunjungan industri dan pkl (magang) sebagai tugas akhir.⁵² Hal demikian sebagaimana disampaikan oleh Kepala Sekolah MAN Bangkalan, mengenai pelaksanaannya sebagai berikut:

⁵² SK. Dirjen Pendis Nomor 1023 tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Keterampilan di Madrasah Aliyah, (<https://storage.abdimadrasah.com/2016/03/surat-keputusan-dirjen-pendis-nomor-1023-tahun-2016.html>, diakses 05 Mei 2021 pukul 12.50 wib)

“... untuk proses pelaksanaannya ada 4 kegiatan yang akan diterima oleh peserta didik antara lain pembekalan teori, praktek, magang dan uji kompetensi sesuai dengan keterampilan masing - masing. Jadi ini ini merupakan beban belajar peserta didik dengan tambahan 6 jam perminggu. Untuk kelas 10 menerima teori dan praktek sesuai mata pelajaran keterampilan dasar pengetahuan saja. Selanjutnya untuk kelas 11 masih menerima teori dan prkatek tapi dengan tingkat pelajrannya berbeda dengan kelas 10 pada kelas 11 peserta didik akan melaksanakan magang selama 1 bulan untuk meningkatkan wawasan dan kualitas pelatihan melalai dari pengetahuan, sikap dan keterampilan, setelah itu pada kelas 12 siswa juga dihadapkan dapat mempertanggung jawabkan hasil pelatihan dan melaksanakan uji kompetensi sesuai dengan masing-masing keterampilan.”⁵³

Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Guru Keterampilan Tata Busana sekaligus penanggung jawab program keterampilan sebagai berikut:

“... ya bener neng, pelaksanaan program keterampilan ditempuh peserta didik selama 3 tahun yakni pelajaran tambahan 6 jam perminggu yang dimana nantinya anak keterampilan dibekali dengan teori, praktek, magang dan uji kompetensi dimasing-masing keterampilan.”⁵⁴

Hal Senada yang disampaikan oleh Guru Kelas Keterampilan Otomotif sebagai berikut:

“... KBM Otomotif menjadi pendidikan intra sehingga jam pelajaran masuk pagi dengan jumlah mata pelajaran tambahan 6 jam perminggu, dan memiliki jumlah siswa tiap angkatan 20 orang. Tidak menutup kemungkinan ditahun yang akan datang ada penambahan siswa, tergantung dengan sarana dan prasana otomotif itu sendiri. Selain belajar dikelas/ bengkel siswa juga dapat belajar di luar sekolah yakni magang bengkel. Keterampilan di MAN

⁵³ Wawancara, Kepala Madrasah MAN Bangkalan Bpk Drs. H. Moh. Ali Wafa, M.PdI, Bangkalan, pukul 10.22 WIB

⁵⁴ Wawancara Penanggung Jawab Keterampilan, dan Guru Kereampilan Tata Busana, Ibu Nurul Niza'ah, Bangkalan, 27 April 2021, pukul 10.57 WIB

Bangkalan ini setiap akhir tahun di adakan uji kompetensi yang telah bekerja sama dengan Balai Latihan Kerja Kediri.⁵⁵

Dalam kaitannya pertanyaan di atas pada struktur kurikulum nampak dari hasil pengamatan peneliti di lapangan melalui dokumen Struktur kurikulum pada MA plus keterampilan yang dimiliki MAN Bangkalan Sebagai berikut:

Tabel 3.3 Struktur Kurikulum MA PLUS
KETERAMPILAN

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Perpekan		
	X	XI	XII
KELOMPOK A (UMUM)			
1 Pendidikan Agama Islam			
a. Al-Qur'an Hadis	4	4	4
b. Akidah Akhlak	4	4	4
c. Fikih	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3 Bahasa Indonesia	4	4	4
4 Bahasa Arab	4	2	2
5 Matematika	4	4	4
6 Sejarah Indonesia	2	2	2
7 Bahasa Inggris	3	3	3
KELOMPOK B (UMUM)			
1 Seni Budaya	2	2	2
2 Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
3 Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
KELOMPOK C (PEMINATAN)			
Peminatan Akademik:			
1 Ilmu Tafsir	3	4	4
2 Ilmu Hadis	3	4	4
3 Usul Fikih	3	4	4
4 Bahasa Arab	3	4	4
Mata Pelajaran Pilihan:			
- Informatika	2	2	2
- Lintas Minat dan/atau Pengalaman Minat	4	2	2
- Keterampilan	6	6	6
Jumlah	57	57	57

Gambar 4.5 Dokumen sekolah. Struktur Kurikulum MA Plus Keterampilan

Dari gambar tersebut dapat dipahami bahwa keterampilan di MAN Bangkalan menjadi beban belajar oleh sebagian peserta didik yakni penambahan 6 jam pelajaran setiap minggunya. Selanjutnya sebagai contoh materi pada keterampilan otomotif yang menjadi acuan selama 3 tahun pembelajaran, sebagai berikut:

⁵⁵ Wawancara, Guru Kelas Keterampilan Otomotif Bpk Zaini S.Pd Bangkalan, 22 April 2021, pukul 08.45 WIB

6. Program Keahlian Teknik Otomotif

No	Materi Pembelajaran
1.	Teknik Pengerjaan Logam
2.	Gambar Teknik
3.	Dasar – Dasar Motor
4.	Unit Motor
5.	Sistem bahan Bakar
6.	Sistem Kelistrikan
7.	Chasis
8.	Tune UP
9.	Memahami Keselamatan dan Kesehatan Kerja
10.	Pengelolaan Usaha
11.	PKL / Tugas Akhir

Gambar 4.6 Dokumen Sekolah 2020, Materi Keterampilan Otomotif Selama 3 Tahun

Pada gambar diatas dapat dipahami materi yang digunakan MAN Bangkalan dalam proses pembelaran mengacu pada SK Dirjen pendidikan islam nomor 1023 tahun 2016 dimana pelaksanaan program keterampilan di MAN Bangkalan ini diberikan selama 3 tahun pembelajaran dan dapat dilengkapi dengan pemagangan dan sertifikasi keahlian. Selain yang tertera diatas dapat dilengkapi materi dan perangkat pembelajaran yang lain sesuai ketentuan yang berlaku di madrasah.

Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala Sekolah MAN Bangkalan, Sebagai berikut:

“... pada dasarnya pendidikan karakter semua kegiatan pembelajaran di MAN Bangkalan terintegrasikan di dalam silabus masing – masing guru sebagai penilaian sikap pada rapat nanti mbak.⁵⁶

⁵⁶ Wawancara, Kepala Madrasah MAN Bangkalan Bpk Drs. H. Moh. Ali Wafa, M.PdI, Bangkalan, pukul 10.22 WIB

Dalam pelaksanaan program keterampilan kompetensi yang dikembangkan yaitu SKUA yang dijadikan acuan MAN Bangkalan dalam mengontrol dan pengembangan pendidikan karakter, hal ini nampak dari ungkapan oleh Ketrampilan Tata Busana sebagai berikut:

“pedoman yang digunakan ya itu mbak SKUA menjadi acuan bagi guru keterampilan dalam penilaian karakter...”⁵⁷

Hal senada yang diungkapkan oleh Guru Mata Pelajaran Akidah Ahlak, mengenai karakter dikelasa, sebagai berikut:

“Sama halnya tadai untuk penilaian karakter seperti do’a sebelum dan sesudah proses pembelajaran, ketepatan sholat fardu berjama’ah, disiplin waktu dan disiplin menggunakan seragam keterampilan, kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama itu semua dilakukan oleh guru masing – masing keterampilan mbak, untuk masalah monitoring SKUA itu masuk pada pendidikan karakter keseluruhan...”⁵⁸

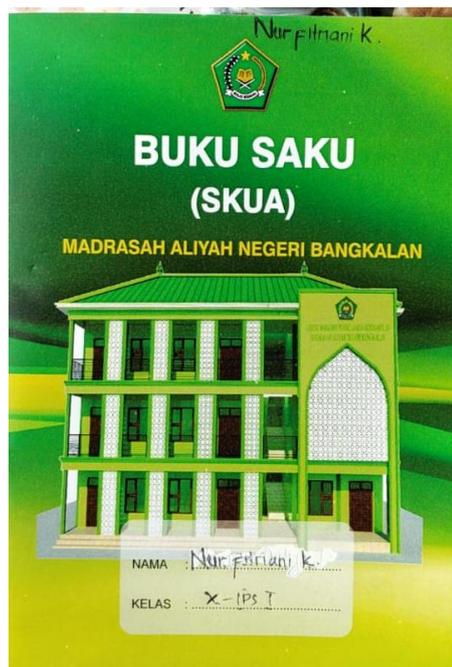
Hal ini nampak pada dokumen SKUA yang dijadikan acuan MAN Bangkalan di gambar bawah ini:

⁵⁷ Wawancara Guru Ketrampilan Tata Busana Ibu Dra. Hj. Juhariyah, M.Si, Bangkalan, 12 Maret 2021, pukul 11.02 WIB

⁵⁸ Wawancara Guru Mata Pelajaran Akidah Ahlak Ibu Hj. Siti Sa’adah, S.Ag, M.Pd.I Bangkalan, 23 April 2021, pukul 10.11 WIB



Gambar 4.7 Buku Pedoman SKUA MAN Bangkalan



Gambar 4.8 Dokumentasi Buku Monitoring SKUA Siswa

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pelaksanaan pengelolaan pendidikan karakter dan

pengembangan *Soft Skills* siswa dilakukan oleh MAN Bangkalan mulai dari perencanaan, pelaksanaan sudah dapat berjalan dengan baik. dengan bukti fisik dokumen dan tabel sebagai bahan pendukung penelitaian sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pengembangan *Soft Skill* Siswa

NO	JENIS PEMBELJARAN	KEGIATAN BELAJAR	KOPETENSI YANG DIKEMBANGKAN	KEMANFAATAN
1.	Pembentukan Teori	Membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat)	Melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi	Meningkatkan pemahaman siswa dalam mengenal suatu penguasaan materi yang sudah disampaikan
2.	Praktek	Upaya memberikan kesempatan kepada peserta didik mendapatkan pengalaman langsung	Mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kerja keras, melatih tanggung jawab, dan disiplin.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan pembeklaan teori selama kurang lebih 2 kali pertemuan. 2. Meningkatkan semangat siswa dalam berkompetisi dan bekerja sama sekaligus melatih tanggung jawab dalam praktek sesuai modul. Sebagai dasar pelaksanaan pembekalan teori

3.	Magang	Mengamat dan praktek langsung yang dilaksanakan oleh siswa siswa kelas XI dibawah koordinasi sekolah secara bersama dan terjadwal dengan waktu kurang lebih 1 bulan, untuk menyiapkan peserta didik meningkatkan potensi yang dimiliki dilingkungan industri.	Mengembangkan sikap teliti, jujur,sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan peserta didik siap mengembangkan potensi peserta didik. 2. Meningkatkan wawasan dan kualitas peserta didik
4.	Ujian Kompetensi	Ujian dilaksanakan berdasarkan keputusan dari setiap sekolah, biasanya pada akhir tahun pembelajaran Dengan kegiatan menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya	Mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan	Sebagai acuan kelulusan peserta didik dalam sertifikasi keahlian.

Jadi hasil penelitian diatas mengungkapkan bahwasannya pelaksanaan pengelolaan pendidikan karakter dalam pengembangan *Soft Skill* siswa di MAN Bangkalan memiliki jenis pembelajaran diantaranya pengembangan teori, praktek, magang dan uji kompetensi. Yang dilaksanakan dimasing-masing keterampilan yaitu tata boga, tata busana, multimedia, elektronika, dan otomotif dengan menerapkan delapan belas nilai-nilai karakter.

3. Kendala Pendidikan Karakter dalam Pengembangan *Soft Skills* Siswa

Pada konsep yang telah dirancang telah menjelaskan tentang bagaimana pengelolaan pendidikan karakter dalam pengembangan *Soft Skills* siswa, maka tentu harus ada upaya dan tidak lanjut mengenai pencapaian hasil evaluasi yang telah disusun.

Pengembangan *Soft Skill* yang telah direncanakan oleh MAN Bangkalan pada tahun ajaran 2020-2021 tidak berjalan dengan efektif dikarenakan banyak hal yang menjadi faktor kendala Hal ini nampak dari ungkapan kepala Madrasah sebagai berikut:

“...Untuk saat ini kendala yang kurang partisipasi orang tua dengan adanya program pengembangan *soft skill* atau keterampilan yang ada diMAN, Pelaksanaan tatap muka juga menjadi kendala juga menjadi kendala, sarana dan perlengkapan rusak yah mau bagaimana lagi yah mbak, dana bantuan dari pemerintah masih sebagian belum cair karena pandemi itu mbak.”⁵⁹

⁵⁹ Wawancara, Kepala Madrasah MAN Bangkalan Bpk Drs. H. Moh. Ali Wafa, M.PdI, Bangkalan, pukul 10.22 WIB

Selarasa dengan Guru Keterampilan Tata Busana sekaligus penanggung jawab program keterampilan mengenai hasil dari program keterampilan yang telah disusun.

“... rata-rata dari kelas keterampilan memiliki problem atau kendala sama mbak, seperti pembelajaran tatap muka, peralatan rusak karena lama tidak digunakan, ataupun kurangnya prarticipasi orang tua dalam mengembangkan keahlian yang dimiliki peserta didik itu sendiri.”⁶⁰

Dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Kurang kesadaran dan partisipasi dari pihak orang tua

Salah satu kendala yang dihadapi adalah kurang kesadaran dan partisipasi orang tua terhadap program keterampilan yang dikembangkan madrasah sehingga bakat (*Soft Skill*) anak tidak dikembangkan. Hal demikian sebagaimana yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah MAN Bangkalan, Sebagai berikut:

“... kendala bukan pada PTK dan Sarana yang mengalami kerusakan saja mbak, tapi yang paling penting lagi ini mbak kurang kesadaran dan partisipasi dari siswa baru dan pihak orang tua. Kan ada se mbak orang tua nyuruh anaknya sekolah dan belajar fokus pada akademik, sempet saya tanya salah satu orang tua kenapa gak milih MA plus keterampilan saat pendaftaran siswa baru alasannya takut anaknya gak fokus. Dan harus mengeluarkan biaya tambahan. Yah kita sebagai pendidik hanya mengarahkan dan memberikan pandangan. Trus kita juga gak bisa maksa, kita adakan program ini bagi yang minat saja.”⁶¹

⁶⁰ Wawancara Penanggung Jawab Keterampilan, dan Guru Kereampilan Tata Busana, Ibu Nurul Niza'ah, Bangkalan, 27 April 2021, pukul 10.57 WIB

⁶¹ Wawancara, Kepala Madrasah MAN Bangkalan Bpk Drs. H. Moh. Ali Wafa, M.PdI, Bangkalan, pukul 10.22 WIB

Senada dengan ungkapan dari Waka Kesiswaan Bapak Muhammad Wasil, S.Ag, M.Si sebagai berikut:

“... masih banyak orang tua yang mendorong anaknya untuk belajar mengembangkan Hard Skill nya saja mbak, jadi mereka hanya menerima mata pelajaran peminatan. Kalau anak ketemampilan tidak setelah sekolah pemintan mereka langsung pindah kelas ketemampilan masing-masing. Dan program pengembangan karakter memang ditujukan untuk mewujudkan visi misi madrasah, tetapi antusiasme siswa kurang berminat untuk mengikuti program tersebut. Juga dengan orang tua yang sebagian keberatan karena harus mengeluarkan biaya tambahan.”⁶²

Dengan demikian kurang kesadaran dan partisipasi pihak orang tua pada program keterampilan di MAN Bangkalan juga menjadi kendala terpenting karna jika anak didik tersebut memiliki bakat keahlian dan tidak dikembangkan maka akan menghadapi dunia kerja nanti akan kesulitan.

b. Pembelajaran Tatap Muka

Pembelajaran Tatap Muka (PTM) menjadi salah satu kendala pada pelaksanaan pembelajaran tahun 2019-2021 ini dikarena ada perubahan peraturan proses pembelajaran yang dimana guru diharuskan memberi pengajaran kepada peserta didik melalui daring, sehingga guru mengalami kesulitan dalam tranfer ilmu ataupun penilaian karakter tersebut. Sebagaimana di ungkapkan oleh Guru Ketrampilan Tata Busana sebagai berikut:

“... yang bisanya kami sebagai guru, dengan mudah dalam penilaian karakter dengan cara melihat gerak-gerik dan

⁶² Wawancara Waka Kesiswaan Bapak Muhammad Wasil, S.Ag, M.Si, Bangkalan, 12 Maret 2021, pukul 08.10 WIB

perilaku peserta didik di dalam kelas, sekarang merasa kesulitan dalam memberikan penilaian tersebut mbak”.⁶³

Hal tersebut juga disampaikan oleh Waka Kurikulum sebagai berikut:

“... menurut saya pengajaran karakter madrasah saat ini tidak terlaksana dengan efektif karena itu tadi adanya pandemi yang seharusnya guru memberi contoh, perilaku yang tertera di SKUA itu peserta didik mendapatkan. Tidak hanya Pendidikan karakter mbak pengembangan Soft skill juga terhambat mentransfer ilmu, yang dimana pada praktek seharusnya mereka kami bimbing secara langsung akan tetapi keadaan yang tidak kondusif.”⁶⁴

c. Sarana dan peralatan yang sudah rusak

Kendala selanjutnya yang dialami guru dalam perawatan peralatan ada beberapa yang rusak karena sudah lama tidak digunakan. Hal tersebut menyebabkan guru menservis jika peralatan tersebut rusak karena lama tidak digunakan. Ibu Dra. Kristijana sebagai Guru Keterampilan Otomotif dalam wawancaranya:

“... selama masa PSBB berlaku di bangkalan, sekolah tutup dan tidak ada aktifitas praktek pengajaran satu pun. Nah itu yang menyebabkan banyak peralatan bengkel mengalami pengkaratan mbak, terutama barang perkakas yang sebelumnya sudah pernah digunakan”⁶⁵

⁶³ Wawancara Guru Keterampilan Tata Busana Ibu Dra. Hj. Juhariyah, M.Si, Bangkalan, 12 Maret 2021, pukul 11.02 WIB

⁶⁴ Wawancara Waka Kurikulum Bpk. Ach. Faruk, S.Pd, M.Si, Bangkalan, 19 April 2021, pukul 09.49 WIB

⁶⁵ Wawancara Guru Keterampilan Otomotif, Ibu Dra. Kristijana sebagai, Bangkalan, 12 Maret 2021, pukul 09.10 WIB

Pendapat mengenai kendala yang dihadapi saat proses pembelajaran berlangsung juga dirasakan oleh Guru Ketrampilan Tata Busana sebagai unggapannya sebagai berikut:

“... mesin jahit kemaren mengalami eror, biasa mbak kalau mesin jarang digunakan pasti ada beberapa yang konslet. Nah kalau memang kerusakan parah pada mesin biasanya sering manggil teknisi tapi kalau kerusakannya tidak begitu parah dan guru – guru pengajar dapat mengatasi permasalahannya kami gak tidak panggil mbak. Atau juga karena kesalahan peserta didik ceroboh saat menjahit yang membuat mesin mengalami kerusakan.”⁶⁶

Hal senada yang disampaikan oleh salah satu siswa keterampilan multimedia Adek Regita mengungkapkan kendalanya di bawah ini:

“pernah waktu itu mbak, alat print gambar rusak jadi pengerjaan pesanan desain cetak gelas, ganci atau pin terlambat dari masanya...”

Salah satu contoh dokumen kendala yang pernah dihadapi nampak pada gambar di bawah ini:

⁶⁶ Wawancara Guru Ketrampilan Tata Busana Ibu Dra. Hj. Juhariyah, M.Si, Bangkalan, 12 Maret 2021, pukul 11.02 WIB



Gambar 4.9 Keadaan Peralatan Rusak

Dari gambar tersebut dipahami bahwa dalam proses pembelajrandi MAN Bangkalan telah berjalan dengan baik akan tetapi ada beberapa peralatan dalam penunjang proses pembelajaran mengalami kerusakan. Sebagai bukti diatas bahwasannya salah satu peralatan mengalami pengkaratan yang dimana pihak madrasah harus segera mungkin mengganti peralatan tersebut. Karena jika tidak segera di ganti proses belajar-mengajar akan mengalami banyak hambatan.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada zaman modern sudah banyak mengembangkan pendidikan terutama dalam penyelenggaraan program keterampilan di Madrasah Aliyah, seperti contoh MAN Bangkalan menjadi contoh sebagai madrasah yang mampu mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dengan program MAN + keterampilan yang dimana program ini menjadikan daya tarik tersendiri bagi peserta didik yang ingin mengembangkan bakat atau keahliannya dengan pembekalan pendidikan karakter yang menjadi tolak ukur keberhasilan, karena pada dasarnya jika keahlian dapat dikembangkan seiring dengan memiliki karakter yang baik industri kerja pun merasa puas akan kinerja dan potensi pada peserta didik tersebut.

Maka dari itu MAN Bangkalan memandang pengembangan *Soft Skill* adalah keharusan untuk dilaksanakan di madrasah karena melalui kegiatan ini dapat menjadi bekal peserta didik jika ingin menjadi wirausaha, dengan ini madrasah berusaha mengembangkan kelas keterampilan dengan melihat kebutuhan di masyarakat. Untuk itu pada bab ini peneliti dapat mengkaji mengenai konsep pendidikan karakter dalam pengembangan *soft skills* siswa di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan, pelaksanaan pendidikan karakter dalam pengembangan *soft skills* siswa di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan, serta kendala pendidikan karakter dalam pengembangan *soft skills* siswa di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan.

A. Konsep Pendidikan Karakter dalam Pengembangan *Soft Skills* Siswa

Manajemen juga menganalisa, menetapkan tujuan/sasaran serta mendeterminasi tugas-tugas dan kewajiban-kewajiban secara baik efektif dan efisien.⁶⁷ Seiring dengan penjelasan diatas MAN Bangkalan dengan tegas memiliki program yang dimana program tersebut telah ditentukan target pencapaian atas program yang dilakukan. Dengan menetapkan tujuan, sasaran sebagai target dan tolak ukur keberhasilan pada program pendidikan karakter dalam pengembangan *Soft Skill* siswa.

Sedangkan berdasarkan modul Pendidikan karakter telah di atur di Peraturan Presiden Nomor 87 tahun 2017 pasal 3 mengenai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).⁶⁸ Tersebut bahwa PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab. Yang dimana pembekalan tersebut telah dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung antara lain berdoa sebelum dan sesudah KBM, sholat tepat waktu, disiplin menggunakan seragam praktek dan ngatur waktu, kejujuran menjadi salah satu penilaian yakni jujur membawa alat pelengkapan praktek, tanggung jawab dalam praktek sesuai modul, kerja sama dalam mengerjakan tugas praktek, dan sebagainya yang dimana MAN Bangkalan

⁶⁷ Syarbaini Saleh, *Dasar-Dasar Manajemen - Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*, (Medan, Perdana Publishing, 2016), hal. 14.

⁶⁸ Peraturan Presiden Republik Indonesia, *Penguatan Pendidikan karakter*, Pasal 3, no.195, 2017, hal. 5.

mengkolaborasikan PPK pada pedoman yang disebut Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA). Sedangkan hasil temuan peneliti di lapangan dari 18 nilai karakter telah diatur oleh pemerintah telah dilakukan secara baik. Sebagaimana sesuai dengan firman Allah sebagai berikut:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: Tiadalah Kami mengutus engkau (Muhammad) melainkan sebagai rahmat bagi alam semesta. (Al-Qur'an, al-Anbiya' : 107).⁶⁹

Dari Ayat tersebut dapat dipahami bahwa seberapa penting mendidik siswa mengenai kepatuhan Akhlak, dan tugas seorang guru adalah memperbaiki Akhlak yang lebih baik.

Kemudian Amirullah Haris Budiono mengungkapkan bahwa perencanaan diartikan sebagai sesuatu proses untuk menentukan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai dan mengambil langkah-langkah dan konsep strategis guna mencapai tujuan perlu persiapan yang sangat matang.⁷⁰ Dengan adanya ungkapan tersebut maka dalam pencapaian tujuan diperlukan konsep yang matang dalam membuat perencanaan mulai dari pembiayaan, pencapaian tujuan sampai dengan sasaran yang dituju, yang diman sesuai juga dengan teori yang dikemukakan oleh Syarbaini Saleh, yang pada intinya dalam perencanaan harus diperhitungkan secara matang - matang sebelum program itu terlaksana. Sejalan dengan ungkapan diatas pengertian *Soft Skills* itu merupakan menjadi kunci

⁶⁹ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2016), hal. 331

⁷⁰ Amirullah Haris Budiyono, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), hal.

penting untuk meraih kesuksesan, termasuk dalam kepemimpinan, pengambilan keputusan, penyelesaian konflik, komunikasi, kreativitas dan kemampuan presentase, sehingga *Soft Skills* sangat dibutuhkan didunia industri dan sangat menentukan seseorang untuk diterima didunia kerja.⁷¹ Dan apalagi dalam mengatur orang-orang yang ahli dalam bidang tersebut yang berhak menagani. Sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 43:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِي إِلَيْهِمْ فَاسْتَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya : Dan Kami tidak mengutus sebelum engkau (Muhammad), melainkan orang laki-laki yang kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui. (Al-Qur'an, AN-Nahl : 43)⁷²

Maksud ayat di atas menerangkan bahwa suatu perkara yang diserahkan kepada yang bukan ahlinya maka tunggu kehancurannya. Maka, dalam setiap urusan muamalah manusia di anjurkan memelajari manajemen. Dengan ilmu manajemen, pengembangan *Soft Skills* akan diatur dan diserahkan kepada orang-orang sesuai dengan bidangnya.

Sebagai bukti pada program pengembangan *Soft Skill* tujuan, target yang akan dicapai pada 5 keterampilan yang terdiri otomotif, multimedia, tata busana, tata boga dan elektronika peserta didik mampu mengembangkan keahliannya sebagai berikut:

⁷¹ Warni Tune Sumar dan Intan Abdul Razak, *Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill*, Op. Cit., hal. 109.

⁷² Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, CV. Diponegoro: Bandung, 2005, hlm.164

1. keterampilan otomotif siswa ditargetkan menguasai mengenai bengkel khusus sepeda motor.
2. keterampilan multimedia siswa ditargetkan dalam keahlian mendesain gambar, video, dokumentasi kegiatan
3. keterampilan tata busana siswa ditargetkan menguasai mengenai keahlian mendesain, menjait dan dan menghasilkan produk sendiri.
4. keterampilan tata boga siswa ditargetkan menguasai keahlian memasak.
5. keterampilan elektronik siswa menguasai keahlian dalam teknisi alat-alat elektronik seperti TV, kipas angin dan sebagainya

Dari hasil penemuan peneliti di lapangan melihat perencanaan program keterampilan yang di lakukan di MAN Bangkalan tersebut berjalan dan sesuai dengan tujuan, sasaran yang dicapai dengan bukti peserta didik beberapa kali telah mendapatkan banyak meraih prestasi. Kemudian dapat disimpulkan bahwasannya konsep tersebut memang dirancang untuk mewujudkan visi misi madrasah dalam pendidikan karakter siswa. Berikut adalah konsep pendidikan karakter pada pengembangan *soft skill* siswa di MAN Bangkalan:

1. Keterampilan Tata Boga

Pada program ini siswa dilatih untuk mengembangkan kreativitas dalam mengolah masakan dan menerapkan sikap religius dan kerja sama dalam proses pembelajaran. Selain itu dalam teknik pengolahannya, siswa juga diajarkan untuk memilih bahan-bahan yang baik dan halal, sesuai yang di anjurkan dalam agama. Tidak sampai disitu, siswa juga diajarkan untuk mengembangkan inovasi kuliner mengikuti perkembangan zaman, dan siswa juga diajarkan untuk menguasai berbagai jenis cita rasa masakan nusantara.

2. Keterampilan Tata Busana

Pada program ini siswa dilatih untuk mengembangkan kreativitas dalam trampil mendesain baju. Selain mengembangkan teknik menjahit siswa juga diajarkan mampu kreatif dalam menghasilkan produk untuk memenuhi kebutuhan internal contoh seragam sekolah. Dan memilih bahan juga haruslah baik. siswa juga diajarkan untuk mengembangkan inovasi dalam pembuatan baju sesuai dengan perkembangan zaman.

3. Keterampilan Otomotif

pada program ini siswa dilatih untuk mengembangkan skill dalam perbaikan dan perawatan sepeda motor yang dimana siswa diajarkan mampu disiplin dalam mengatur waktu. Dan siswa mampu untuk dapat memiliki sikap kemandirian dalam proses pembelajaran.

4. Keterampilan Multimedia

Pada program ini siswa dilatih untuk dapat menguasai keahlian desain gambar grafis, edit video dengan perkembangan zaman dan selalu up dalam memadupadankan teknik ngevideo yang tepat dan menambah wawasan ilmu dalam editing. Dalam keterampilan ini siswa diwajibkan memiliki sikap religus, kerja sama, dan kreatifitas dalam proses pembelajaran berlangsung.

5. Keterampilan Elektronika

Pada program ini siswa dilatih untuk dapat mengembangkan keahlian teknisi dalam perbaikan alat-alat elektronika siswa juga mampu mengembangkan kreatifitas dibidang robotik. Dengan menerapkan nilai-nilai pendidikan siswa harus memegang teguh rasa tanggung jawab, sikap religus dan peduli sosial dengan sesama.

Untuk mencapai visi misi madrasah, MAN Bangkalan mengintegrasikan sikap nilai-nilai pendidikan karakter religius, peduli sosial, kerja sama, kreatif, mandiri, kejujuran, disiplin dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran keterampilan yang dimiliki MAN Bangkalan untuk menjadikan lulusan yang mampu menerapkan sikap baik dan nilai profesional sebagai tenaga kerja yang berkualitas unggul.

B. Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pengembangan *Soft Skills*

Siswa

Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter dan pengembangan *Soft Skill* di MAN Bangkalan berjalan dengan objektif, bertumpu pada kriteria, sistematis dan komprehensif. Objektifitas dalam pelaksanaan pendidik dapat dibuktikan dengan adanya kegiatan tambahan yaitu perbaikan perubahan sikap dan remedial. Kegiatan ini diperuntuk peserta didik yang belum mencapai target madrasah. Target yang digunakan merupakan hasil keputusan dan persetujuan madrasah bersama dengan seluruh tenaga pendidik. Hal ini sekaligus sebagai bukti tolak ukur pembelajaran sesuai dengan kriteria bukan hasil dari perbandingan antara peserta didik satu dengan yang lain. Mekanisme pelaksanaan pendidikan karakter dalam pengembangan *soft skill* siswa di MAN Bangkalan berjalan dengan sistematis mulai dari perencanaan sampai pada hasil keberhasilan peserta didik terhadap pengembangan kemampuan diluar kegiatan madrasah.

Aktuasi adalah mengatur semua anggota kelompok untuk mencapai tujuan dengan sukarela dan sesuai dengan perencanaan manajerial dan pengorganisasian upaya.⁷³ Yang dimana pergerakan ini dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pengawas dan penggerak seluruh tenaga pendidik di madrasah agar dapat terpartisipasi ikut aktif dalam mensukseskan program yang telah diranjang atau di susun dengan baik

⁷³ Mohammad Khadziqun Nuha, *Manajemen Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Relijiusitas Siswa Di Man 2 Tulungagung Dan Ma Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung*, Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan, Vol. 20, No. 01, 2020, hal. 171.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan berdasarkan Sk Dirjen Pendis Nomor 1023 tahun 2016 tentang pedoman penyelenggaraan program keterampilan di Madrasah Aliyah, yang menjelaskan merupakan penambahan mata pelajaran dengan jumlah 6 jam perminggu ini berlaku bagi peserta didik yang telah memilih program keterampilan. Proses pelaksanaan terdiri dari pembekalan teori, praktek, kunjungan industri dan pkl (magang) sebagai tugas akhir.⁷⁴ Dengan lima keterampilan yang dikelola di MAN Bangkalan yaitu keterampilan otomotif, multimedia, tata busana, tata boga dan elektronika, dengan rincian dalam proses pembekalan teori dengan pelaksanaannya yang diberikan guru pengajar keterampilan dengan target meningkatkan pemahaman siswa dalam mengenal suatu penguasaan materi yang sudah disampaikan dalam bidang keterampilan masing – masing, pelaksanaan praktek juga dilakukan dalam kelas atau pun diluar kelas dengan tujuan adanya praktek ini siswa dapat mengembangkan dan menerapkan hasil belajar teori yang sudah disampaikan, selanjutnya siswa di tuntut untuk melaksanakan praktek di luar madrasah atau disebut dengan magang, yang dimana magang ini merupakan latihan kerja dilaksanakan selama 1 bulan dengan tujuan menyiapkan peserta didik siap mengembangkan potensi yang telah diajarkan selama pembelajaran di madrasah dan meningkatkan wawasan dan kualitas peserta didik. Selanjutnya peserta didik dihadapkan pada ujian kompetensi yang dimana sebagai ajuan kelulusan dan mendapatkan sertifikat keahlian, sertifikat ini

⁷⁴ SK. Dirjen Pendis Nomor 1023 tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Keterampilan di Madrasah Aliyah, (<https://storage.abdimadrasah.com/2016/03/surat-keputusan-dirjen-pendis-nomor-1023-tahun-2016.html>, diakses 05 Mei 2021 pukul 12.50 wib)

dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk melamar kerja atau membuka lapangan kerja sebagai wirausaha.

Pendidikan karakter dalam pengembangan *soft skills* yang dilakukan oleh madrasah aliyah negeri bangkalan ini didasarkan pada yang telah terintegrasikan dengan kurikulum yang memperhatikan rumusan kompetensi sikap spiritual dan rumusan kompetensi sikap sosial. Proses pelaksanaan yang jadi dengan adanya pelaksanaan yang terkonsep dan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran baik di kelas maupun di bengkel, yang mana dapat menanamkan serta mengembangkan nilai-nilai toleransi, kerja sama, saling menghargai, gotong royong, dan lain-lain. selain kepandaian mengolah pembelajaran *soft skills* ini akan lebih efektif dan target atau tolak ukur penilaian pendidikan karakter maupun pengembangan keterampilannya dapat terlaksana dengan baik.

C. Kendala Pendidikan Karakter dalam Pengembangan *Soft Skills* siswa

MAN Bangkalan Pada Pendidikan Karakter dalam Pengembangan *Soft Skills* Siswa menghadapi beberapa kendala dalam proses pembelajaran. Sama halnya yang diungkapkan oleh Danu Eko Agustinova bahwa kendala yang ditemukan dilapangan pada aspek mengontrol siswa, peran keluarga dan lingkungan, dan *full day school*⁷⁵ Sedangkan dilapangan peneliti menemukan beberapa kendala sebagai berikut:

Pertama, Kurang kesadaran dan partisipasi dari pihak orang tua. Dimana masih banyak orang tua yang mendorong anaknya untuk belajar mengembangkan *Hard Skill* sedangkan *Soft Skill* juga saat ini sangat diperlukan didunia kerja dan harus mengeluarkan biaya tambahan. Karena alasan yang orang tua akan bakat yang dimiliki peserta didik dan kesulitan pada saat menghadapi duni kerja sesungguhnya.

Kedua, Pembelajaran Tatap Muka. Pembelajaran Tatap Muka (PTM) merupakan hal terpenting dalam proses pembelajaran antara guru dengan peserta didik yang dimana guru dapat berkomunikasi secara langsung dan mengetahui karakter pada masing – masing siswa dan inimenjadi salah satu kendala pada pelaksanaan pembelajaran tahun 2019-2021 ini dikarena ada perubahan peraturan yang diterapkan oleh pemerintah mengharuskan proses pembelajaran tatap muka tidak dapat dilaksanakan dengan maksimal atau pun dilaksanakan dengan daring.

Ketiga, Sarana dan peralatan yang sudah rusak. Ini juga menjadi kendala dalam proses pembelajaran yang dimana barang yang awal

⁷⁵ Danu Eko Agustinova, “Hambatan Pendidikan Karakter di Sekolah Islam Terpadu (Studi Kasus SDIT AL Hasna Klaten)”, jurnal Pendidikan, Vol.1, Maret 2014. Hal 233

terawat dengan baik sekarang ini menjadi salah satu kendala dikarenakan pada masa pandemi sarana dan pelataran tidak digunakan yang mengakibatkan alat keterampilan mengalami kerusakan yang diharuskan melakukan pergantian atau membeli barang baru.

Sama dengan hal yang dikemukakan oleh Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah Pengawasan tersebut membandingkan dan memastikan segala sesuatu yang telah dijalankan dengan standart, serta melakukan perbaikan bilamana seluruh rangkaian kegiatan tidak sesuai dengan terget dan sebagai bahan evaluasi jika ada kendala.⁷⁶ Berdasarkan hasil penelitian di lapangan ditemukan bahwasannya terdapat kendala belum dapat dilaksanakan karena masih masa pandemi covid belum berjalan dengan maksimal dikarenakan menunggu arahan pemerintah atau kebijakan madrasah dalam menerapkan pembelajaran tatap muka atau pun perbaikan sarana yang rusak.

⁷⁶ Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 8.

PENGELOLAAN PENDIDIKAN KARKATER DALAM PENGEMBNAGAN *SOFT SKILLS* SISWA MAN BANGKALAN**Bagan 5.1 Hasil Penelitian**

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang berjudul Pengelolaan Pendidikan Karakter dalam Pengembangan *Soft Skill* di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep pendidikan karakter dalam pengelolaan pendidikan karakter dalam pengembangan *Soft Skill* di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan yaitu madrasah menargetkan karakter terutama pada kelas keterampilan yang terdiri dari tata busana, tata boga, otomotif, multimedia, dan elektronika. Keterampilan tata boga peserta didik harus memiliki sikap religius dan kerja keras, sedangkan keterampilan tata busana peserta didik ditargetkan memiliki sikap kreatif dalam mengelola bahan yang bernilai murah menjadi barang mahal dan berkualitas tinggi, kemudian keterampilan otomotif peserta didik harus memiliki jiwa/sikap disiplin dan mandiri agar menjadi montir yang berkualitas dengan pembekalan karakter yang baik, selanjutnya pada keterampilan multimedia rasa religius, kerja sama dan kreatif juga menjadi target guru dalam proses pembelajaran berlangsung, dan yang terakhir pada keterampilan elektronika peserta didik ditekankan memiliki sikap tanggung jawab, religius dan peduli sosial yang dimana semua ini merupakan target madrasah untuk menjadikan lulusan

alumni MAN Bangkalan menjadi yang terbaik dari pada sekolah-sekolah lainnya.

2. Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pengelolaan pendidikan karakter dalam pengembangan *Soft Skill* di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan yang paling signifikan adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan daya serap pemahaman siswa pada keterampilan terdiri pembekalan teori, praktek, magang dan uji kompetensi dengan tolak ukur keberhasilan siswa untuk mendapatkan sertifikasi keahlian.
3. Kendala pendidikan karakter dalam pengelolaan pendidikan karakter dalam pengembangan *Soft Skill* di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan yaitu disebabkan kesulitan pembelajaran tata muka, sarana dan peralatan masih kurang terawat dan kurang kesadaran dan partisipasi dari pihak orang tua

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diuraikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi Madrasah, diharapkan selalu memperhatikan fasilitas yang digunakan sebagai alat penunjang keberhasilan proses pembelajaran praktek keterampilan dan mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang mampu dan memiliki kemampuan dalam bidang keterampilan masing-masing, sehingga pembelajaran berjalan dengan baik.

2. Bagi Guru

Kepada Guru pembimbing keterampilan, perlu adanya pengembangan bakat dan penggunaan media pembelajaran lain untuk membantu menjelaskan materi ajar kepada peserta didik, dan selalu menjaga komunikasi yang baik dengan orang tua dan wali murid

3. Bagi Siswa

Kepada peserta didik, agar lebih giat lagi dalam belajar dan meningkatkan prestasi, supaya terjadi sebuah persaingan positif didunia kerja.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin meneliti tentang pendidikan karakter atau mengembangkan *soft skill* maka penulis sarankan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan pendidikan karakter atau mengembangkan *soft skill*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinova, Danu Eko. 2014. "*Hambatan Pendidikan Karakter di Sekolah Islam Terpadu Studi Kasus SDIT AL Hasna Klaten*". Jurnal Pendidikan. 1.
- Anwar, Moh. Khoerul. 2017. *Pembelajaran Mendalam Untuk Membentuk Karakter Siswa sebagai Pembelajar*, Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah. 2 (2).
- Arifuddin. 2010. "*Neoru Psiko Linguistik*". Jakarta: Rajawali Pers.
- Azizah, Maulidah Luthfi. 2019. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan Di MI Muhammadiyah Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- Badan Pusat Statistik. Tahun 2019. *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,28 Persen*.
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/11/05/1565/agustus-2019--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-28-persen.html>, Rabu 6 Oktober 2020, Pukul 10.59 WIB.
- Bafirman. 2016. *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Penjasorkes*. Jakarta: Kencana.
- Budiyono, Amirullah Haris. 2004. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, CV. Diponegoro: Bandung.
- Fani Setiani dan Rasto. 2016. *Mengembangkan Soft Skill Siswa Melalui Proses Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. 1 (1).

- Furqon Muhammad. 2016. "*Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Aspik Kembangan Kaliwungu Kendal*". Skripsi. Semarang: UIN Walisongo.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta.
- Hardani dkk. 2020 *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Herujito, Yayat M. 2001. *Dasar - Dasar Manajemen*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia Year.
- Kemendiknas. 2011. *Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan*, Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kesuma, Dharma. 2011. Cipi Triatna dan Johar Permana, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. 2016. "*Al-Qur'an dan Terjemahannya*", Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Maulijar, Teuku Mahfudh. 2017. "*Pengelolaan Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Disiplin Siswa Di Sman 1 Krueng Barona Jaya Aceh Besar*". Skripsi. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.
- Moleong Lexy. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cetakan ke tiga puluh lima. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mutmainah Siti. 2020. "*Manajemen Pendidikan Karakter Sekolah Bermutu di SMPN 1 Babadan*". Tesis. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Ni'mah Nasimatun. 2016. "*Manajemen Pendidikan Karakter Siswa di MTsN Susukan Kabupaten Semarang*". Skripsi. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

- Nuha, Mohammad Khadziqun. 2020. *Manajemen Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Religiuitas Siswa Di Man 2 Tulungagung Dan Ma Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung*, Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan. 20 (1).
- Peraturan Presiden Republik Indonesia, *Penguatan Pendidikan karakter 2017* Pasal 3, Nomor. 195.
- Priyoto, Idrus. 2014. *Penelitian Kualitatif di Manajemen & Bisnis*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Purnomo, Arif dkk. 2010. *Pelatihan Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPS Berorientasi pada Perpres Nomor 87 Tahun 2017 pada Forum Guru Ambarawa*, Jurnal Panjar 1 (2).
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta Sukiyah, dkk. 2019. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Sule, Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana.
- Sumar, Warni Tune dan Intan Abdul Razak. 2016. *Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tafsir, Ahmad. 1994. *Ilmu Pendidikan dalam Persepektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wiyani, Novan Ardy. 2018. *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yulianto, Deni. 2020. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah Az-Zahra Di SMPN 1 Jelbuk Kabupaten Jember*. Skripsi. Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 517/Un.03.1/TL.00.1/01/2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

18 Februari 2021

Kepada
Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan
di
Jl Soekarno Hatta no.05 Mjalah, kec. Bangkalan, Kab. Bangkalan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Mardiana Nur Safitri
NIM : 17170001
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam - S1
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2020/2021
Judul Skripsi : **Pengelolaan Pendidikan Karakter Dalam Pengembangan Soft Skills Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan**
Lama Penelitian : **Februari 2021** sampai dengan **April 2021**

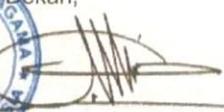
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,


Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam - S1
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANGKALAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI BANGKALAN

Jalan. Soekarno Hatta Nomor 5 Bangkalan 69116

Telepon /Fax. (031) 3095596

Website : www.manbangkalan.sch.id ; E - mail : manbkl_05@yahoo.co.id

No : B - 521 /Ma.13.20.01/PP.00.6/04/2021

19 April 2021

Sifat : Biasa

Lamp : -

Hal : Izin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor : 517/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 tanggal 18 Februari 2021 hal izin penelitian, maka kami memberi izin kepada :

Nama : Mardiana Nur Safitri

NIM : 17170001

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam – S1

Semester – Tahun Akademik : Genap – 2020/2021

Judul Skripsi : Pengelolaan Pendidikan Karakter Dalam Pengembangan *Soft Skill* Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan.

untuk melakukan penelitian pada Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan.

Demikian atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Kepala

Moh. Ali Wafa



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : psg_uinmalang@ymail.com

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Mardiana Nur Safitri
NIM : 17170001
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pengelolaan Pendidikan Karakter dalam Pengembangan *Soft Skills* Siswa
di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan
Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Walid, MA

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1	12 - 11 - 2020	Perubahan Latar belakang	
2	17 - 11 - 2020	Membenahi Rumusan Masalah dan menambah kajian	
3	24 - 11 - 2020	Memperbaiki Orisinautas	
4	25 - 5 - 2021	Konsultasi BAB IV	
5	3 - 6 - 2021	Revisi BAB IV dan BAB V	
6	8 - 6 - 2021	Konsultasi BAB VI	
7	15 - 6 - 2021	Konsultasi Abstrak dan Lampiran	
8	22 - 6 - 2020	Finishing akhir	
9	22 - 6 - 2020	Sip Mian.	
10			

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Malang, 22 Juni 2021
Mengetahui,
Ketua Jurusan MPI

Dr. Mulyono, MA
NIP. 19660626 200501 1 003

Pembimbing Dr. Muhammad Walid, MA
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Mardiana Nur Safitri
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 14 Juni 2021

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mardiana Nur Safitri
NIM : 17170001
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengelolaan Pendidikan Karakter dalam Pengembangan
Soft Skills Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan.

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Muhammad Walid, MA

NIP. 19730823 200003 1 002

LAMPIRAN 1

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA MELALUI WAWANCARA

Wawancara dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan pemahaman tentang pengelolaan pendidikan karakter dalam pengembangan *soft skills* siswa yang di laksanakan oleh Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan dan menjelaskan tentang fokus pada penelitian, diantaranya tentang konsep pengelolaan pendidikan karakter dalam pengembangan *soft skill*, pelaksanaan pengelolaan pendidikan karakter dalam pengembangan *soft skills*, dan kendala pengelolaan pendidikan karakter dalam pengembangan *soft skills*.

Wawancara ini bertujuan untuk mendokumentasikan fakta – fakta yang ada dilapangan dan pendapat ibu/bapak mengenai konsep dasar terlaksananya program keterampilan dan penerapan pendidikan karakter disetiap proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan. Semua hasil wawancara yang diperoleh penelitian bersifat rahasia. Dan proses wawancara juga dibuktikan dengan adanya rekaman dan catatan sebagai bukti telah terlaksananya proses wawancara.

LAMPIRAN II

INSTRUMEN PERTANYAAN PENELITIAN

FOKUS PENELITIAN	TEKNIK PENGAMBILAN DATA		
	WAWANCARA	OBSERVASI	DOKUMENTASI
<p>Konsep Pengelolaan Pendidikan Karakter dalam Pengembangan <i>Soft Skill</i> siswa di MAN Bangkalan</p> <p>Informan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kepala Madrasah - Waka Kurikulum - Waka Kesiswaan - Guru Keterampilan 	<p>Konsep</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana konsep pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan? 2. Bagaimana Pengembangan <i>Soft Skill</i> ? 3. Kapan Program Keterampilan diterapkan? 4. Apa tujuan diadakan program keterampilan? 	-	<p>Analisis dokumen berupa:</p> <p>Visi Misi Madrasah</p>
<p>Pelaksanaan Pengelolaan Pendidikan Karakter dalam Pengembangan <i>Soft Skill</i> siswa di</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang melatarbelakangi program MAN + Keterampilan? 2. Bagaimana strategi yang digunakan dalam proses pendidikan karakter terhadap pengembangan <i>soft skills</i> siswa 	-	<ol style="list-style-type: none"> 1. kalender pendidikan 2. jadwal pelajaran 3. Struktur kurikulum MA plus Keterampilan 4. Materi Pembelajaran

<p>MAN Bangkalan</p> <p>Informan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kepala Madrasah - Waka Kurikulum - Waka Kesiswaan - Guru Keterampilan 	<p>yang dikelola MAN Bangkalan?</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Bagaimana struktur pelaksanaannya program keterampilan? 4. Apakah ada pedoman khusus yang digunakan sekolah dalam proses pembelajaran? 		<p>5. Buku Pedoman SKUA MAN Bangkalan</p>
<p>Kendala Pengelolaan Pendidikan Karakter dalam Pengembangan <i>Soft Skill</i> siswa di MAN Bangkalan</p> <p>Informan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kepala Madrasah - Waka Kurikulum - Siswa - Guru Keterampilan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang menjadi kendala dalam proses pengelolaan pendidikan karakter dalam pengembangan <i>soft skills</i> siswa di MAN Bangkalan. 2. Apa saja faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan karakter dalam pengembangan <i>soft skills</i> siswa di MAN Bangkalan. 	<p>Observasi bertujuan untuk mengetahui kendala yang dihadapi pada proses pelaksanaan pendidikan karakter dalam pengembangan <i>soft skills</i> siswa di MAN Bangkalan</p>	<p>Peralatan Pembelajaran Rusak</p>

LAMPIRAN III

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

MELALUI OBSERVASI

No.	Ruang	Isi
1.	Kelas Keterampilan Tata Busana	<ol style="list-style-type: none">1. 20 unit mesin jahit2. Mesin Obras3. Manakin4. Meja5. Printer6. Komputer7. Kipas angin8. Lemari9. Hiasan Dinding dan Jam Dinding
2.	Kelas Keterampilan Otomotif	<ol style="list-style-type: none">1. 2 Unit Sepeda Motor2. Kompresor3. Lemari peralatan4. Perkakas Bengkel<ul style="list-style-type: none">- Tang- Obeng- Kunci Pas- Kunci Socket- Kunci L
3.	Kelas Keterampilan Tata Boga	<ol style="list-style-type: none">1. Kompor + LPJ 12 Kg2. Papan Tulis3. Oven4. Lemari bahan dapur5. Meja dan Kursi6. Timbangan Digital7. Mixer Roti8. Blender9. Display Warmer10. Slow Cooker
4.	Kelas Keterampilan Multimedia	<ol style="list-style-type: none">1. Laptop / Komputer2. Printer3. Fullset Kamera (DSLR, Mirrorless atau Camcorder)4. Lampu5. Tripot

		6. Perakam Audio dan Mikrofon (Clip On, Shotgun Mic) 7. Meja dan Kursi
5.	Kelas Keterampilan Elektronika	1. Komputer 2. Solder Sucker / Atraktor 3. Multimeter 4. Tang 5. Timah 6. Meja dan Kursi 7. Papan Tulis 8. Hiasan Dinding dan Jam Dinding

LAMPIRAN IV

**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA
MELALUI DOKUMENTASAI**

GAMBAR MAN BANGKALAN



**GAMBAR GEDUNG TEORI KETERAMPILAN
TERPADU MAN BANGKALAN**



**DOKUMENTASI KEGIATAN SISWA KETERAMPILAN MAN
BANGKALAN**

Keterampilan Tata Busana



Keterampilan Tata Boga



Kegiatan Otomotif



Kegiatan Elektronika



Kegiatan Multimedia



DOKUMENTASI WAWANCARA

Kegiatan Wawancara Dengan Kepala Sekolah MAN Bangkalan



Kegiatan Wawancara Dengan Waka Kurikulum MAN Bangkalan



Kegiatan Wawancara Dengan Guru Keterampilan MAN Bangkalan





LAMPIRAN V

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mardiana Nur Safitri

Tempat/Tanggal Lahir : Bangkalan, 31 Januari 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Status : Mahasiswa

Fakultas, Jurusan, Kelas : FITK, MPI, A

Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Alamat Asal : RT 002 / RW 005 Kmp. Pojuq, Bancaran Bangkalan

Alamat Domisili : Jl Sumbarsari gang 1A no 2B Lowokwaru Malang

No. HP : 083123124463

Email : mardianans@gmail.com

Nama Wali : Nur Hasan

Riwayat Pendidikan :

5. 2003 – 2005 TK PGRI Bancaran 1
6. 2005 – 2011 SDN Bancaran 2
7. 2011 – 2014 MTsN Bangkalan
8. 2014 – 2017 MAN Bangkalan
9. 2017 – Sekarang UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Malang, 21 Juni 2021
Mahasiswa,

Mardiana Nur Safitri
17170001